

SKRIPSI
PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT

Oleh :

ATQIA NUR AFIFAH
NPM. 1901031013



Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2024 M

**Penggunaan Media Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SDN 4 Metro Pusat**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana S.Pd

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT

Nama : Atqia Nur Afifah

NPM : 1901031013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 21 Mei 2024
Pembimbing



Nuzul Afifah, M.Pd.I
NIP 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Atqia Nur Afifah
NPM : 1901031013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Mei 2024
Pembimbing

Nuru Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3554 /m.28.1 / D/PP.00.9107 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT, disusun oleh: Atqia Nur Afifah, NPM. 1901031013, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/05 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

(.....)

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 *oap*

ABSTRAK
PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III
SDN 4 METRO PUSAT

Oleh :
ATOIA NUR AFIFAH
1901031013

Matematika selama ini oleh peserta didik merupakan mata pelajaran paling menyheramkan, sehingga banyak anak-anak kurang tertarik untuk mempelajarinya. Salah satunya yaitu materi tentang perkalian. Konsep perkalian ditanamkan sebagai penjumlahan berulang, sehingga kemampuan dasar berhitung dua bilangan 1 sampai 10. Lemahnya penguasaan pada operasi hitung perkalian menjadi masalah yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa melalui penggunaan media congklak pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari 3 pertemuan per siklusnya. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 4 Metro Pusat dengan siswa 12 orang siswa yang terdiri dari 7 laki – laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan tes. Instrumen observasi penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Instrumen untuk mengukur kemampuan operasi hitung siswa adalah dengan melakukan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar operasi hitung perkalian siswa dari siklus I ke siklus II. Rata – rata yang diperoleh dari ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 58,3% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 83,3%. Dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

Kata Kunci : Media Congklak, Hasil Belajar ,Operasi Hitung Perkalian, Matematika

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atqia Nur Afifah
NPM : 1901031013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2024
Yang Menyatakan,



Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرٍ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang di (kehendaki)-Nya, sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*¹

¹ Q.S Ath - Thalaq : 2-3,.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ibunda Siti Umayah dan Ayahanda Suhardi yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti – hentinya memberikan kepercayaan, doa dan dukungan moril serta material hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kakakku Fatin Haniyah, Rasyid Prayoga dan Novita Sari yang memberikan motivasi dan semangat serta inspirasi semaksimal mungkin sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak / Ibu dosen Prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
5. Teruntuk Nada Adinda, Exsa Diana, Annisa Amalia Azzahra dan Ferli Putriana yang saling memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Nurul Afifah, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Yuyun Kurniasih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 4 Metro Pusat, Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd selaku Wali Kelas sekaligus guru Mata Pelajaran Matematika di kelas III yang telah banyak membantu selama ini.

Demikian skripsi ini disusun, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Metro, 19 Desember 2023
Penulis,

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
3. Manfaat Hasil Belajar.....	17
B. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian	17
1. Perkalian	17
2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	18

3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	21
5. Indikator Kemampuan Berhitung.....	23
C. Media Congklak	24
1. Pengertian Media Pembelajaran	24
2. Media Congklak	26
3. Manfaat Permainan Congklak	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Congklak	28
5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak	29
6. Materi Penelitian	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
1. Variabel Bebas.....	32
2. Variabel Terikat.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Rencana Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Tes	37
2. Observasi	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	38
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Profil UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat	40
b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Metro Pusat	42
c. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Pusat	43

d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 4 Metro Pusat	44
e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat	45
f. Denah Lokasi	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
a. Kondisi Awal	47
b. Pelaksanaan Siklus I	47
c. Pelaksanaan Siklus II	64
B. Pembahasan	78
1. Analisis Pelaksanaan Siklus I	78
2. Analisis Pelaksanaan Siklus II	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN – LAMPIRAN	95
RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata–rata KKM Siswa	4
Tabel 2.1 KD dan Indikator	30
Tabel 4.1 Data Guru SDN 4 Metro Pusat	44
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 4 Metro Pusat	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Pusat	45
Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	55
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	58
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3	60
Tabel 4.9 Nilai Pretest dan Posttest Siklus II	70
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	72
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	73
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	75
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3	76
Tabel 4.14 Hasil Pretest dan Posttest Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Perkalian 1	29
Gambar 2.2 Contoh Perkalian 2	30
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat	43
Gambar 4.2 Guru membagikan soal pretest.....	46
Gambar 4.3 Siswa menjawab pertanyaan dan menulis dipapan	49
Gambar 4.4 Siswa mengerjakan soal dengan media congklak	52
Gambar 4.5 Guru membimbing siswa mengerjakan soal	54
Gambar 4.6 Guru mempratikkan penggunaan media congklak.....	66
Gambar 4.7 Guru mereview kembali penggunaan congklak pada siswa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	96
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	98
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	105
Lembar Obserbasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	107
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	110
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	116
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	118
Outline.....	121
Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	123
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	124
Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	127
Dokumentasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Siklus I.....	128
Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	129
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	130
Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	131
Dokumentasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Siklus II	134
Dokumentasi Penelitian	135
Balasan Izin Prasurvey	137
Surat Bimbingan Skripsi	138
Izin Research	139
Surat Tugas	140
Balasan Izin Research	141
Surat Keterangan Izin Research	142
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	142
Biodata Mahasiswa	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang sering dijumpai pada setiap tingkatan pendidikan dan yang paling mendasar pada tingkatan sekolah dasar. Dalam hal ini matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipelajari dan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Peran matematika dalam kehidupan manusia diantaranya mengatasi permasalahan manusia. Menurut Dewi, tanpa bantuan konsep dan proses matematika yang mendasar manusia akan banyak mendapat kesulitan.¹ Matematika sebagai alat yang dapat menyelesaikan manusia dalam kebingungan. Namun dalam hal ini banyak telah terdoktrin dalam pikiran ketika mendengar kata matematika yang terlintas dalam benak pikiran adalah kerumitan dalam menemukan hasil atau memecahkan masalah dalam matematika.

Pada saat di bangku sekolah , mata pelajaran yang menjadi musuh para siswa adalah matematika. Ulfatus Wastiah mengungkapkan bahwa disamping pentingnya matematika, pada kenyataannya pelajaran ini masih dianggap sulit, rumit dan menakutkan. Sehingga hal tersebut membuat siswa merasa bosan hingga putus asa sebelum benar – benar mempelajari serta

¹Dewi Purnama Sari and dkk, “Penerapan Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di SMAN 6 Tangerang Selatan,” *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2, 2 (Oktober 2020): hlm. 135.

memahami matematika.² Dalam pembelajaran matematika memiliki konsep – konsep yang bersifat abstrak. Sehingga setiap konsep yang baru dipahami perlu adanya penguatan agar dapat bertahan lama dalam memori siswa.³

Membilang, membagi, menambah, dan mengurangi adalah dasar dari banyak proses belajar dan mengajar di sekolah, pengetahuan awal sangat penting untuk proses belajar siswa di sekolah. Pada pembelajaran matematika terdapat operasi hitung dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian itu menjadi sistematika yang dasar dalam pelajaran matematika. Dasar dari pembelajaran matematika harus dapat dikuasai oleh siswa karena dengan menguasai hal dasar tersebut setiap permasalahan pada pembelajaran matematika dapat mudah dipahami dan diselesaikan. Berhitung merupakan salah satu keterampilan yang menjadi dasar dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, siswa harus mampu menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dibutuhkannya selama proses belajar mengajar. Pembelajaran melalui perbuatan dan pemahaman diperlukan karena siswa tidak dapat melupakan pembelajaran hanya dengan hafalan atau melihat fakta..⁴ Dalam praktiknya, peserta didik memang memulai pembelajaran matematika dengan memahami sebuah materi,

²Ulfatul Wasiah, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 9 (2021): hlm. 309.

³ Mukminah, Hirlan, and Sriyani, “Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar,” *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 1, 1 (July 2021): hlm. 2.

⁴Sri Subekti and Hani Irawati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Media Gambar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP*, 1, 1 (2021).

kemudian menguasainya dan dengan begitu dapat menjadi latihan bagi mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.⁵

Matematika dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran paling menyeramkan. Akibatnya, banyak anak-anak tidak tertarik untuk mempelajarinya. Salah satunya adalah materi perkalian. Penjumlahan berulang tambahan adalah perkalian. Dalam aritmatika dasar, penjumlahan, pengurangan, dan pembagian adalah empat operasi dasar.⁶ Konsep perkalian ditanamkan sebagai penjumlahan berulang, sehingga kemampuan dasar berhitung dua bilangan 1 sampai 10. Lemahnya penguasaan pada operasi hitung perkalian menjadi masalah yang dimiliki oleh siswa.

Hasil survey yang dilakukan dengan wawancara guru wali kelas II dan III Ibu Lisnawati, M.Pd dan Ibu Tri Puspita Dewi, S.Pd, SD⁷. Pada tanggal 8 Juni 2023, dijelaskan Ibu Lis bahwa pada kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas II masih rendah dan kurang cepat dalam mencari hasil dari soal operasi hitung perkalian sehingga hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran matematika. Sedangkan pada saat mewawancarai Ibu Tri menanyakan sejauh mana materi perkalian yang berlangsung pada kelas III. Selain itu, pada saat menanyakan perihal nilai siswa kelas III dan didapati menjadi wali kelas III yaitu kembali Ibu Lis. Ibu

⁵ Neng Dewi Anggraeny, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Anak Usia Sekolah Dasar" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 12.

⁶ Ihsan Maulana, Yaswinda, and Nurhamidah Nasution, "Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): hlm. 513.

⁷ Lisnawati and Tri Puspita Dewi, Wawancara Guru Kelas II dan III SD Negeri 4 Metro Pusat, June 8, 2023.

Lis memaparka hasil nilai dari ulangan harian siswa kelas III. Hal tersebut membuat beberapa siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah dan nilai dibawah KKM, berikut data KKM siswa yang tersusun dalam tabel.

Tabel 1.1

Nilai rata – rata KKM siswa

Nilai rata – rata KKM	Jumlah siswa	Keterangan
≥ 70	4 siswa	Tuntas
< 70	8 siswa	Tidak tuntas

Pada fakta yang ditemukan di lapangan saat observasi dilakukan saat guru mengajarkan dan menjelaskan mengenai materi perkalian, guru tidak menggunakan alat bantu seperti media pada saat menjelaskan yang menyebabkan kurang menarik dan siswa yang tidak terlalu memerhatikan guru karena merasa membosankan. Pada data diatas dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang rata – rata masih berada dibawah KKM. Selain itu, peneliti terdahulu Silvi juga mengungkapkan, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru, siswa tidak aktif ketika belajar serta guru tidak menggunakan metode yang menarik dan tidak menggunakan media.⁸ Pembelajaran matematika di kelas akan lebih menarik dan menyenangkan jika memanfaatkan media dalam prosesnya. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar

⁸ Silvia, “Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur” (Skripsi, Banda Aceh, UIN Ar - Raniry, 2022), hlm.2.

demikian tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah.

Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, solusi yang digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian, untuk itu peneliti menggunakan media dakon atau congklak. Dalam pembelajaran Matematika materi perkalian dengan permainan dakon atau congklak ini, pada aturannya dimodifikasi dan disesuaikan kebutuhan untuk tujuan mencapai kompetensi peserta didik tentang melakukan operasi perkalian.⁹ Menurut Pitadjeng yang dikutip dari Irma bahwa, jika permainan dakon atau congklak di modifikasi menjadi alat untuk belajar matematika, maka anak akan dapat belajar dengan menyenangkan karena merasa sambil bermain, sehingga pembelajarannya dapat berhasil dengan optimal.¹⁰

Pemilihan media dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelajaran tersebut dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Siswa pada tingkat kelas rendah yang dimana usia pada kelas tersebut masih pada usia – usia bermain. Untuk itu guru harus dapat menggunakan media yang tepat pada saat mengajar. Bermain sambil belajar adalah upaya menyampaikan materi belajar kepada anak dengan cara bermain atau dengan cara menyenangkan. Media congklak sangat membantu dalam proses belajar

⁹ Kolekta Maria, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 12 (July 2020): hlm. 70.

¹⁰ Irma Pravitasari, Sukarno, and Samidi, “Penggunaan Media Dakon Terpadu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang,” *Univesitas Sebelas Maret* 1, no. 1 (2019).

mengajar, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, akan tetapi siswa langsung mempraktekkan atau mencoba melakukan operasi hitung perkalian dengan media congklak. Media congklak dapat dimanfaatkan untuk menunjang kemampuan berhitung siswa sekolah dasar sesuai dengan tahap perkembangan kognitif yaitu tahap operasional konkret (usia 7 – 11 tahun).¹¹

Pada konteks tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media dakon untuk meningkatkan hasil belajar pada operasi hitung perkalian siswa. Penelitian ini dilakukan guna memberikan peningkatan pada hasil belajar operasi hitung perkalian siswa. Mengingat rendahnya kemampuan berhitung pada materi perkalian yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam hal pengoperasian perkalian, maka dilakukan penelitian untuk melihat penggunaan media dakon dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian kelas III SD Negeri 4 Metro Pusat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Dakon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas III SDN 4 Metro Pusat “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian yang masih rendah atau berada di bawah KKM.

¹¹ Maria, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara,” hlm. 69.

2. Siswa yang sulit dalam mempelajari matematika karena beranggapan bahwa pelajaran matematika sulit.
3. Kemampuan berhitung perkalian siswa yang masih rendah.
4. Penyampaian materi pembelajaran yang masih terlalu fokus pada guru dan kurangnya alternatif lain yang membuat pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi pasif pada operasi hitung perkalian.
5. Media dakon yang menjadi alternatif dalam operasi hitung perkalian.

C. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat dikaji dalam penelitian. Luasnya bidang cakupan serta keterbatasan waktu, tenaga dan dana, peneliti membatasi pembahasan maka peneliti memberi pembatasan ruang lingkup masalah.

Peneliti membatasi permasalahan agar penelitian terarah dan memfokuskan pada penggunaan dakon matika untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas III SDN 4 Metro Pusat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diteliti yaitu “Apakah penggunaan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa kelas III SD Negeri 4 Metro Pusat ? “.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar operasi hitung perkalian siswa dengan menggunakan media congklak pada pembelajaran matematika di kelas III SDN 4 Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan serta pengetahuan mengenai pemahaman tentang penggunaan media congklak untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas III SD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif serta menjadi masukan pada sekolah dalam hal memperbaiki kualitas dan meningkatkan proses pembelajaran matematika pada kelas III SD.

2) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan kompetensi penggunaan media pada pembelajaran matematika dan dapat menjadikan suasana belajar menjadi aktif serta dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

3) Bagi Peserta Didik

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mempelajari, memberikan pemahaman dan dapat mempraktikkan mengenai konsep pembelajaran matematika terkhusus pada perkalian menggunakan cara lebih variatif yaitu menggunakan metode jarimatika.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang berupa temuan dalam laporan akhir ini dapat meluaskan wawasan dan memberikan wawasan baru mengenai hal – hal yang harus dimiliki mahasiswa sehingga dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya serta menjadi pengalaman bagi penulis.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Chandra Dewi dengan judul “
Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong “. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan media congklak pada pembelajaran matematika tentang konsep dasar perkalian, selain itu media ini juga dapat memudahkan siswa menyelesaikan permasalahan terkait perkalian yang mereka anggap rumit. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan disetiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata pra siklus yaitu 51,92, siklus I dengan nilai rata-rata 60,38 dan siklus II terjadi peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 73,84. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang konsep perkalian pada siswa kelas II SDN 30 Rejang Lebong.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sri Wulan dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Inpres 117 Buludoang “.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Congklak terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SD Inpres 117 Buludoang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen (*pre experimental design*) dengan

¹² Putri Chandra Dewi, “Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong” (Skripsi, Curup, IAIN Curup, 2019).

desain *one-grup pretest- posttest design*. Diketahui nilai mean (rata-rata) pretest adalah 41,25 sedangkan mean (rata-rata) posttest adalah 87,5. Analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diperoleh thitung = 2,58 dan ttabel = 1,89 maka hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,56 > 1,89$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. maka berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Congklak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa jika diterapkan dalam proses pembelajaran Matematika di kelas IV SD 117 Inpres Buludoang.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kolekta Maria dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara “. Peneliti telah menerapkan pendekatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media congklak dalam melaksanakan pembelajaran pada materi mengenal perkalian dan pembagian di kelas II SD Katolik Wetakara Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas II, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penggunaan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi perkalian dan pembagian di kelas II SD Katolik Wetakara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media congklak dalam proses pembelajaran matematika tentang perkalian dan pembagian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹³ Andi Sri Wulan, “Pengaruh Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Inpres 117 Buludoang” (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media congklak dalam pembelajaran tentang perkalian dan pembagian memberikan dampak positif, dimana dengan menggunakan media congklak tersebut siswa mampu mengaitkan materi dan membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, rata-rata kelas, maupun persentase ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Berdasarkan rangkuman analisa hasil observasi dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, diketahui bahwa penelitian telah mencapai kriteria yang diharapkan atau telah mencapai indikator keberhasilan dimana secara klasikal kelas dikatakan tuntas belajar karena 80%, telah mencapai nilai yang maksimal atau telah memenuhi KKM yang ditentukan, sehingga hasil belajarnya dinyatakan meningkat dan pelaksanaan siklusnya dihentikan.¹⁴

Pada uraian di atas dalam penelitian relevan terdapat persamaan dan perbedaan diantara ketiga penelitian relevan dan penelitian yang akan diteliti. Persamaan yang dapat dilihat yaitu dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan teliti sama – sama melakukan penelitian mengenai penggunaan media dakon (congklak) dinamakan dengan variabel bebas, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat salah satunya terhadap hasil belajar siswa serta perbedaan yang terletak pada jenis penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian relevan yang ambil salah

¹⁴ Maria, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara.”

satunya menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *pretest dan posttest* dengan menggunakan 1 kelas saja. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian PTK dan variabel terikatnya memfokuskan pada kemampuan operasi hitung perkalian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu ukuran potensi yang terdapat pada seseorang setelah dilakukannya suatu kegiatan penilaian. Nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan adalah hasil belajar.¹ Hasil belajar menjadi tolak ukur pada seseorang untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada dirinya.

Merujuk pada pemikiran Gagne dalam Suprijono hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Upaya untuk mewujudkan hasil belajar diperlukan sebuah penilaian atau evaluasi yang komprehensif. Terdapat tiga prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam mengevaluasi hasil belajar agar terlaksana dengan baik yaitu prinsip keseluruhan, prinsip keberlanjutan, dan prinsip objektivitas.³

Dari beberapa sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat mempengaruhi perilaku manusia secara keseluruhan daripada hanya satu potensi tertentu. Perubahan tersebut meliputi pola tingkah laku,

¹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning : Teori Dan Aplikasi*, Cet. IX (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.5.

² Suprijono, hlm.6.

³ Hamroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi*, no.2, Vol. 9 (2021): hlm. 327.

keyakinan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk memastikan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, maka dilakukan evaluasi atau penilaian. Pengetahuan verbal, kecakapan intelektual, taktik kognitif, kecakapan fisik dan sikap merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan penilaian hasil belajar.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada hasil belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (faktor dalam diri manusia) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri manusia).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).⁴ Faktor yang ada dalam diri individu siswa seperti kemampuan belajar (intelegensi), kecemasan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal, maksudnya segala sesuatu yang tidak berasal dari peserta didik sendiri (dari luar) yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Terdapat dua faktor komponen

⁴ Leni Marlina and Sholehun, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* Vol.2, no. no.1 (n.d.): hlm. 67.

⁵ Riinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Nusa Tenggara Barat: CV. Kanhaya Karya, 2020), hlm.38.

eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu:

1) Manusia

Manusia yang juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam hal ini yang mempengaruhi misalnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Selain itu, kondisi sekolah tempat anak belajar turut memengaruhi keberhasilan belajar anak.

Keberhasilan belajar anak juga dipengaruhi oleh kualitas pengajar, cara mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan kelas, penegakan peraturan sekolah, dan faktor lainnya.

2) Faktor non – manusia

Keadaan seperti suhu udara, cuaca, keadaan ruangan, sarana, dan fasilitas adalah beberapa faktor yang mempengaruhi faktor ini. Penjelasan ini memperjelas bahwa ada dua aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar

diri peserta didik. Faktor internal lebih berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶

3. Manfaat Hasil Belajar

Pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan keberhasilan pendidikan sekolah adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar harus menunjukkan perbaikan perubahan, sehingga dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan pengetahuan.
- b. Mendapatkan pemahaman tentang sesuatu yang belum pernah dipahami.
- c. Meningkatkan potensi yang siswa miliki.
- d. Mengembangkan perspektif yang berbeda.
- e. Memahami sesuatu yang ada.

B. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

1. Perkalian

Materi perkalian sama dengan penjumlahan yang dilakukan secara berulang. Perkalian merupakan operasi dasar aritmatika utama yang seharusnya sudah dipelajari oleh anak setelah mereka mempelajari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Menurut Hamidah, perkalian adalah penjumlahan dari suatu bilangan yang terkali dijumlahkan berulang-ulang sebanyak pengalinya. Untuk memudahkan siswa memenuhi perkalian, dapat dilakukan dengan langkah yang

⁶ Yanti Fitria and Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.9.

sederhana dan mudah.⁷ Perkalian merupakan penjumlahan berulang sehingga syarat utama supaya bisa menguasai perkalian adalah dengan menguasai penjumlahan terlebih dahulu. Menurut Para Mitta dkk, Konsep materi perkalian dapat disajikan sebagai penjumlahan berulang sehingga kemampuan dasar dalam mempelajari konsep materi perkalian di sekolah dasar yaitu penjumlahan, sehingga siswa harus sudah menguasai konsep penjumlahan untuk mempermudah memahami konsep materi perkalian.⁸

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan secara sederhana bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang sehingga untuk memahami secara benar dan memudahkan untuk melakukan operasi tersebut harus benar – benar memahami konsep penjumlahan.

2. Operasi Hitung Perkalian

Dalam matematika, "operasi" berarti "pengerjaan". Operasi hitung diartikan sebagai pengerjaan hitung. Dalam operasi hitung, ada empat operasi dasar yang saling terkait. Oleh karena itu, mengontrol operasi yang satu akan berdampak pada operasi lainnya; contohnya, perkalian, yang berkaitan dengan penjumlahan yang dilakukan berulang kali, mempengaruhi operasi lainnya.

Pada operasi perkalian bilangan cacah, telah diketahui bahwa “ 3×4 ” (yang dibaca tiga kali empat) diartikan sebagai “ $4 + 4 + 4$ ”

⁷ Siti Nur Hamidah, “Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah” (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2022), hlm. 34.

⁸ Para Mitta Purbosari and dkk, “Pemahaman Konsep Matematika Dalam Materi Perkalian Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Dikdas Bantara* 4 (February 2022): hlm. 13.

sedangkan “ 4×3 ” (yang dibaca empat kali tigaan) diartikan “ $3 + 3 + 3 + 3$ ”. Perkalian pada suatu bilangan dapat diartikan sebagai penjumlahan berulang. ⁹ Dalam pembelajaran perkalian matematika siswa harus bisa memahami konsep dasar perkalian dengan baik. Karena jika siswa salah dalam memahami konsep perkalian maka akan salah juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Matematika secara garis besar belajar mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pada operasi hitung tersebut menjadi hal yang mutlak yang harus dikuasai dan melekat dalam diri, karena akan berkaitan di kehidupan sehari – hari. Perkalian salah satu operasi hitung yang dipelajari di bangku sekolah dasar. Perkalian merupakan operasi hitung yang konsepnya penjumlahan berulang. Pada konsep perkalian dasarnya peserta didik harus menguasai dahulu konsep penjumlahan. Menurut Nunes dan Bryant dalam Shipa mengemukakan bahwa umumnya perkalian dipandang sebagai arimatika yang berbeda. Selanjutnya menurut Hureman, perkalian adalah hasil dari penjumlahan secara berulang. Perkalian merupakan pembahasan materi yang dapat

⁹ Endah Rahmawati and Maya Andria Wulan, “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Demonstrasi,” *Jurnal Eksekutif* 18, no. 2 (Desember 2021): hlm. 171.

¹⁰ Indah Ayu Purnama, “Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban” (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2019), hlm. 9.

dikatakan bersifat abstrak sehingga sulit dipahami. Oleh karena itu untuk menguasainya peserta didik harus menguasai konsep penjumlahan.¹¹

Dalam memahami perkalian perlu dibantu dengan jalan alternatif dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Walaupun dikatakan sebagai penjumlahan berulang, masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami perkalian. Menurut Yudha dalam Puji Lestari, peserta didik yang menganggap perkalian sulit dikarenakan banyak faktor, seperti malas menghitung, terlalu rumit dan merasa pusing di awal. Hal tersebut berakibat pada kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik.¹²

Kemampuan operasi hitung pada matematika terutama pada operasi hitung perkalian menjadi permasalahan peserta didik dalam mengerjakan soal dikarenakan guru yang masih menggunakan metode menghafal yang dimana batas daya ingat peserta didik tertentu yang terbatas. Penggunaan variasi dalam memberikan informasi serta pemahaman dapat meningkatkan kemampuan dalam berhitung dan memahami konsep perkalian dan menyelesaikan soal.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan, kemampuan berhitung pada perkalian merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dari operasi hitung perkalian dimulai dari dasar memahami

¹¹ Shipa Faujiah and Nurafni, "Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3, 8 (n.d.): hlm. 832.

¹² Puji Lestari, Eni Winarsih, and Chandra Yudha Aryanang, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Media Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN Beran 6 Ngawi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 8 (2023): hlm. 768.

penjumlahan karena perkalian yang berarti penjumlahan yang berulang. Dengan memahami konsep dari perkalian peserta didik mampu dalam menghitung untuk menemukan hasil dari soal perkalian tersebut.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik dilepas dari penyebab yang mengakibatkan lemahnya dalam kemampuan operasi hitung perkalian. Pada materi perkalian di tingkat Sekolah Dasar masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan masalah soal pada perkalian. Menurut Rohmah dalam Ari bahwa kebanyakan peserta didik di bangku Sekolah Dasar tidak menyukai pelajaran matematika dikarenakan sulit untuk dipelajari dan dipahami serta guru yang kurang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran, peserta didik merasa bosan sehingga mempengaruhi kemampuan berhitung pada perkalian.¹³

Menurut Enik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung anak yaitu faktor yang ada dalam diri anak dan faktor dari luar anak. Faktor dari dalam diri anak (internal) berupa motivasi belajar, kematangan, gaya belajar, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan faktor dari luar adalah proses belajar yang masih kurang bervariasi yang bersifat

¹³ Ari Gunardi, Sastra Wijaya, and Ihya Isnada, "Pengaruh Media Kartu Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 SDN Cilaku Kecamatan Curug Serang -Banten," *Jurnal Pelita Calistung*, 2, 3 (2022): hlm. 70.

monoton sehingga dapat mempengaruhi kemampuan pada anak dengan pembelajaran yang membosankan.¹⁴

Tingkat pendidikan pada Sekolah Dasar peserta didik yang dapat dikatakan anak usia dini. Peserta didik SD dengan jenjang usia 7 – 12 tahun menurut Teori Piaget. Pada Teori Piaget ini rentan usia tersebut dinamakan tahap operasi konkrit (concrete – operational) yaitu kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu yang sudah ada tetapi belum bisa memecahkan problem yang masih bersifat abstrak.¹⁵ Perkalian merupakan penjumlahan berulang selain itu yang diajarkan kepada peserta didik juga dengan menghafal. Dengan usia yang dikatakan di atas, perlunya cara pendukung atau alternatif untuk memperbaiki kemampuan berhitung perkalian peserta didik.

Anak atau peserta didik dinyatakan berhasil dalam belajar tergantung pada prosesnya. Selain itu, guru juga sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sopian tugas guru memberikan layanan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dengan baik agar peserta didik bisa memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik.¹⁶ Dalam hal ini yang dimaksud, pada pembelajaran harus terjadi dari dua arah yang dimana antara peserta

¹⁴ Hanik Musyarofah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Dengan Media Mystery Candy Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika” (Skripsi, Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), hlm. 12.

¹⁵ Leny Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 1, 13 (2020): hlm. 124.

¹⁶ Marizka Aulia Fahma and Jayanti Putri Purwaningrum, “Teori Piaget Dalam Pembelajaran Matematika,” *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 1, 6 (2021): hlm. 32.

didik dan guru harus terjadi interaksi untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Peserta didik harus dapat berhasil memahami hingga dapat memecahkan soal dengan baik. Tak lupa dengan peran guru dalam peserta didik mencapai keberhasilan itu, guru harus mampu memberikan pembelajaran dengan baik sehingga sampai kepada peserta didik untuk mampu memahami dengan baik. Pada matematika sebagai pelajaran yang cukup sulit bagi peserta didik sehingga memerlukan penjelasan dan penyampaian materi yang dapat dikatakan mudah untuk dipahami peserta didik. Guru dapat menggunakan konsep atau alat alternatif berupa media pembelajaran yang lebih variatif sesuai dengan materi pembelajaran dengan tepat.

Disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan operasi hitung perkalian itu terdapat dalam diri peserta didik yang meliputi motivasi dan kemampuan dalam memahami, selanjutnya diikuti dari luar yang dimana dalam proses belajar mengajar yang kurang mendukung untuk kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik.

5. Indikator Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang membutuhkan suatu penalaran dan keterampilan dalam bidang angka atau aljabar yang termasuk operasi hitung.¹⁷ Sehingga dalam kemampuan

¹⁷ Maulid Zulfa Chasanah, "Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019 / 2020" (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 49.

berhitung ada beberapa indikator yang harus dipenuhi saat proses mencapai tujuan pembelajaran yakni :¹⁸

a. Mampu menyelesaikan soal

Peserta didik dapat dikatakan mempunyai kemampuan berhitung jika mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal – soal yang diberikan. Dalam hal ini terkait dengan pengertian kemampuan, sanggup dalam memecahkan atau menyelesaikan soal.

b. Mampu membuat soal dan penyelesaiannya

Selain mampu dalam menyelesaikan soal, diharapkan peserta didik juga mampu dalam hal membuat soal dan menyelesaikan secara mandiri. Dalam hal ini sesuai dengan pengertian dari kemampuan yaitu kesanggupan menguasai berbagai hal.

Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada indikator mampu menyelesaikan soal.

C. Media Congklak

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁹ Media dapat didefinisikan sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyaluran informasi. Dengan demikian, media dapat didefinisikan

¹⁸ Ahmad Malik Pujiono, Ryky Mandar Sary, and Ervina Eka Subekti, “Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Journal UPGRIIS : Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 12 (2022): hlm. 33.

¹⁹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm. 8.

sebagai sebuah alat atau suatu hal yang membuatnya lebih mudah bagi seseorang untuk mendapatkan informasi.. Media harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran yang kita lakukan di kelas. Guru harus memiliki komitmen terhadap keberadaan media pembelajaran, di mana pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa dan didasarkan pada apa yang ingin dilakukan oleh peserta didik.²⁰

Menurut Mashuri, media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa.²¹ Media pembelajaran adalah sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media adalah sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional. Media pembelajaran menunjukkan fungsi atau peranya, yaitu: mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.²² Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas materi pembelajaran dan dapat membangkitkan motivasi serta ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran diatas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang yang

²⁰ Miftah, "Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis TIK," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): hlm. 266.

²¹ Julita and Pebria Dheni Purnasari, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital," *Journal of Educational Learning and Innovation* 2, no. 2 (2022).

²² Purnama, "Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban," hlm. 12.

dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, dalam proses belajar mengajar sehingga merangsang minat dan perhatian siswa agar lebih giat untuk belajar serta memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

2. Media Congklak

Alat permainan adalah salah satu metode pembelajaran sederhana yang sesuai untuk siswa di kelas. Alat permainan harus berpendidikan dan bermanfaat selama proses pembelajaran.

Congklak sendiri merupakan salah satu alat permainan tradisional yang biasa digunakan oleh anak-anak. Congklak atau yang sering disebut dengan congklak ini terbuat dari kayu dengan panjang 50 cm, lebar 20 cm, dan tebal 10 cm. Untuk memainkannya juga memerlukan biji-bijian yang bisa berasal dari biji buah sawo, manik-manik, batuan kecil, dan lain sebagainya.²³

Menurut Prima Permainan congklak adalah permainan tradisional yang telah lama ada di Nusantara yang pada saat ini telah mulai terlupakan keberadaanya. Melalui permainan congklak kemampuan anak dalam berpikir simbolik akan berkembang, hal ini dikarenakan ketika

²³ Jasuli, Anis Rofi Hidayah, and Ukhuwah Islamiyah, "Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Media Dakota Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas IV Di MIMA Darus Salam Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2021).

bermain congklak biji yang ada di sisi pemain adalah milik masing-masing pemain.²⁴

Menurut Tarmidzi menyebutkan bahwa congklak adalah suatu permainan tradisional yang diambil dari bahasa Jawa (dakon). Dalam bahasa Indonesia disebut dengan congklak. Media congklak menurut Febriana merupakan suatu inovasi baru sebagai media pembelajaran Matematika.²⁵ Media congklak menggabungkan permainan tradisional dan pembelajaran matematika. Permainan congklak mengajarkan materi perkalian dan pembagian, tetapi aturan permainan tidak tetap. Aturan diubah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media congklak merupakan suatu media pembelajaran yang menggabungkan antara permainan tradisional dengan pembelajaran Matematika sehingga diharapkan dapat mempermudah penanaman konsep kepada siswa. Biasanya dalam permainan yang dilakukan hendaknya bersifat edukatif dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini alat permainan bersifat visual dan edukatif, artinya dapat dilihat dan diperagakan secara nyata dan bermanfaat untuk siswa di sekolah.

3. Manfaat Permainan Congklak

Permainan congklak ini seorang siswa akan mempunyai strategi supaya siswa tersebut bisa menang. Selain itu, ketika permainan ini

²⁴ Wulan, "Pengaruh Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Inpres 117 Buludoang."

²⁵ Maria, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara," hlm. 70.

dimainkan proses pembelajaran di kelas maka akan membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.²⁶

Permainan congklak dapat menumbuhkan kreatifitas anak-anak, seperti mengajarkan mereka membuat strategi dari sisi lubang congklak di mana mereka harus mulai membagi biji. Permainan ini juga membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan mengajarkan gerakan motorik mereka selain mengajarkan hitungan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Congklak

Kelebihan dari media congklak adalah melatih kreativitas anak terutama memancing motoric halusnya dalam hal mengingat suatu konsep secara nyata dan menyenangkan dan juga permainan tradisional congklak ini dapat dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa.

Adapun kelebihan media congklak :²⁷

- a. Tidak memerlukan biaya yang besar karena murah meriah.
- b. Siswa akan lebih bersemangat dan senang karena proses belajar dikemas dalam bentuk permainan. Walaupun belajar sambil bermain tetapi tidak meninggalkan tujuan pembelajaran.
- c. Dapat meningkatkan kreatifitas, baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- d. Konsep perkalian dapat mudah dimengerti oleh siswa.

²⁶ Wulan, "Pengaruh Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Inpres 117 Buludoang."

²⁷ "Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur."

Sedangkan kekurangan dari media congklak dalam pembelajaran matematika konsep perkalian adalah:

- a. Belum semua siswa dan guru mengerti tentang alat permainan congklak ini..
- b. Media pembelajaran ini mudah rusak.
- c. Belum tentu disemua daerah mengenal permainan ini karena congklak merupakan permainan tradisional daerah Jawa.

5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak

Cara penggunaan alat peraga congklak dalam operasi perkalian adalah setiap lubang diberi nomor 1 sampai 14. Dua buah lubang besar bisa digunakan untuk menyimpan biji-bijian, biji-bijian tersebut digunakan untuk menghitung dengan cara memasukkan ke dalam congklak dimulai dari nomor 1 sampai seterusnya sesuai dengan soal yang guru berikan.

Contoh 1 : $3 \times 6 = \dots\dots?$

Ambil 6 buah biji-bijian, kemudian masukkan ke dalam lubang nomor 1 sampai 3. Setiap lubang masukkan 6 biji-bijian, kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang 1 sampai 3.



Gambar 2.1

Contoh Perkalian 1

$$3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$$

Jadi, $3 \times 6 = 18$

Contoh 2 : $6 \times 7 = \dots?$

Ambil 7 biji-bijian, kemudian masukkan ke dalam lubang nomor 1 sampai 6. Setiap lubang masukkan 7 biji-bijian, kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang nomor 1 sampai 6.



Gambar 2.2

Contoh Perkalian 2

$$6 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 42$$

Jadi, $6 \times 7 = 42$

6. Materi Penelitian

Pada penelitian ini materi yang diambil dalam Tema 1 “
Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup “ Sub Tema 3 “
Pertumbuhan Hewan “ dengan materi pembelajaran menyelesaikan dan
berlatih soal perkalian, dengan KD dan Indikator :

Tabel 2.1
KD & Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.1 Menjelaskan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Mengetahui sifat – sifat operasi hitung bilangan cacah. 3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.
2.	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori, hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

” Pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas III di SDN 4 Metro Pusat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian diambil suatu kesimpulan. Dalam variabel terdapat rangkaian sebuah konsep yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian serta menjadi penentu isi dalam sebuah laporan penelitian.

Pada variabel terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian variabel bebasnya media congklak dan variabel terikatnya kemampuan operasi hitung perkalian siswa.

1. Variabel Bebas (Media Congklak)

Variabel bebas merupakan objek yang digunakan peneliti untuk mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu media congklak.

Penggunaan media congklak pada pembelajaran khususnya pada operasi hitung perkalian dimulai dari guru mengenalkan media congklak yang akan digunakan pada operasi hitung perkalian. Guru menjelaskan aturan atau langkah – langkah penggunaannya dan memberi contoh. Selanjutnya, guru membentuk beberapa kelompok dan memberikan soal yang harus diselesaikan oleh siswa.

2. Variabel Terikat (Kemampuan Operasi Hitung Perkalian)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya dari suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu kemampuan operasi hitung perkalian siswa. Sehingga apabila terjadi peningkatan dalam kemampuan operasi hitung perkalian siswa maka dapat diartikan penelitian tersebut berhasil, dan indikator yang ingin peneliti capai adalah siswa mampu menyelesaikan soal dan mampu membuat soal serta menyelesaikannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD N 4 Metro Pusat Kabupaten Kota Metro Provinsi Lampung dalam Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III SD N 4 Metro Pusat yang terdiri dari 11 orang dengan 7 siswa laki – laki dan 5 siswa perempuan.

D. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas. penelitian tindakan kelas adalah perlakuan atau tindakan yang sudah terencana dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dilakukan dalam situasi yang nyata serta menganalisis pengaruh dari perlakuan tersebut.

Pada penelitian ini ada beberapa tahap siklus yang akan dilakukan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, perlakuan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan waktu penelitian
- 2) Menetapkan materi yang diajarkan
- 3) Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- 4) Menyiapkan alat peraga pembelajaran yaitu media congklak
- 5) Menyusun instrumen
- 6) Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP yang sudah dirancang serta media yang sudah disediakan. Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru mengenalkan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran.

- b) Guru menyampaikan aturan atau langkah – langkah pada media pembelajaran yang akan digunakan.
 - c) Guru memberi contoh menggunakan media congklak tersebut.
 - d) Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan soal yang akan diberikan dengan menggunakan media congklak untuk siswa menghitung dan mendapatkan hasilnya.
 - e) Guru meminta siswa untuk memperlihatkan hasil jawabannya.
 - f) Guru mengapresiasi siswa dan memotivasi siswa.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru mengulas materi pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.
 - c) Guru menutup pembelajaran.
- c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi diberikan pada saat pelajaran akan dimulai dan diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan atau kegiatan untuk mengingat dan merenungkan kembali apa yang terjadi. Pada tahap ini peneliti akan menemukan aspek mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan aspek mana yang harus dipertahankan. Dari lembar aktivitas guru dan siswa akan diperoleh masukan-masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I yang dikira kurang memuaskan pada proses pembelajaran. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini penting dalam kegiatan penelitian yaitu tahap pengumpulan data. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang valid dari variabel – variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Pada prinsipnya, pengumpulan data juga berfungsi untuk mentransformasikan fakta menjadi data sehingga dapat diolah dan dianalisis.¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan observasi.

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 49.

1. Tes

Instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat kemampuan penguasaan pelajaran. Penggunaan teknik tes ini yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan hasil jawaban yang dapat dijadikan penetapan atau pengukur skor atau nilai.

Tes berupa sejumlah soal yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian setelah menggunakan media congklak dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pre test dan post test.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar yang meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti dalam hal mengumpulkan data untuk mempermudah dan memberikan hasil yang lebih sistematis sehingga lebih mudah diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran dan kemampuan

operasi hitung perkalian siswa. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.

2. Lembar Tes Operasi Hitung Perkalian

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran peneliti akan memberikan soal pre test dan post test. Soal pre test bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diajarkan menggunakan media congklak. Bentuk soal yang digunakan oleh peneliti adalah essay dengan jumlah 10 soal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif.

1. Analisis kuantitatif

a) Untuk menghitung nilai rata – rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata – rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes

b) Untuk menghitung presentase belajar siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah seluruh siswa

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa dengan peningkatan keberhasilan belajar mencapai minimal 80 % diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 4 Metro Pusat

UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950 berlokasi di Metro Pusat Jalan Unyai No. 6 dekat lapangan sumber. UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat dibangun pada tahun 1970 diatas tanah seluas 2.84,5 m² dengan keputusan Dik Nas. Kemudian, dibangun lagi tahap kedua yaitu pada tanggal 17 Januari 1974 sampai dengan 30 Maret 1974 selanjutnya pada tanggal 23 November 1974 sampai dengan 22 Januari 1975, tahap kedua dibangun 7 lokal. UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat dibangun di Sekolah oleh Pemerintah dan menjadi Sekolah Impres. Sejak berdirinya tahun 1950 sampai sekarang telah menjadi 14 kali pergantian Kepala Sekolah.

1. Muhliat
2. Marjono
3. Sukatman HD
4. Sainun S Hadi
5. Chodijah SL (1990-1997)
6. Chosiah (1997-2001)
7. Anwar Majid (2001-2006)

8. Hj. Dahliana (2006-2008)
9. Hj. Widarsih (2008-2013)
10. Hj. Rostiati Nasution, S.Pd (2014-2016)
11. Masrifah, S.Pd (2016-2017)
12. Toti, S.Pd (2017-2019)
13. Latifatul Fajriyah, S.Pd (2020-2022)
14. Yuyun Kurniasih, S.Pd (10 Mei 2022-Sekarang).

Berdasarkan wawancara tanggal 21 September 2022 dengan ibu Yuyun Kurniasih S.Pd, UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat yang berlokasi di Metro Pusat mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan MIN 02 Metro Pusat.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Pekarangan Ibu Jumiati, S.Pd.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan SMP Muhammadiyah 02 Metro Pusat

Ditinjau dari letaknya, UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat dapat dijangkau dengan mudah. Walaupun letak geografis UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat dekat dengan keramaian kota, namun hal tersebut tidak mengganggu dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan tenang dan lancar.

b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Metro Pusat

1) Visi Sekolah

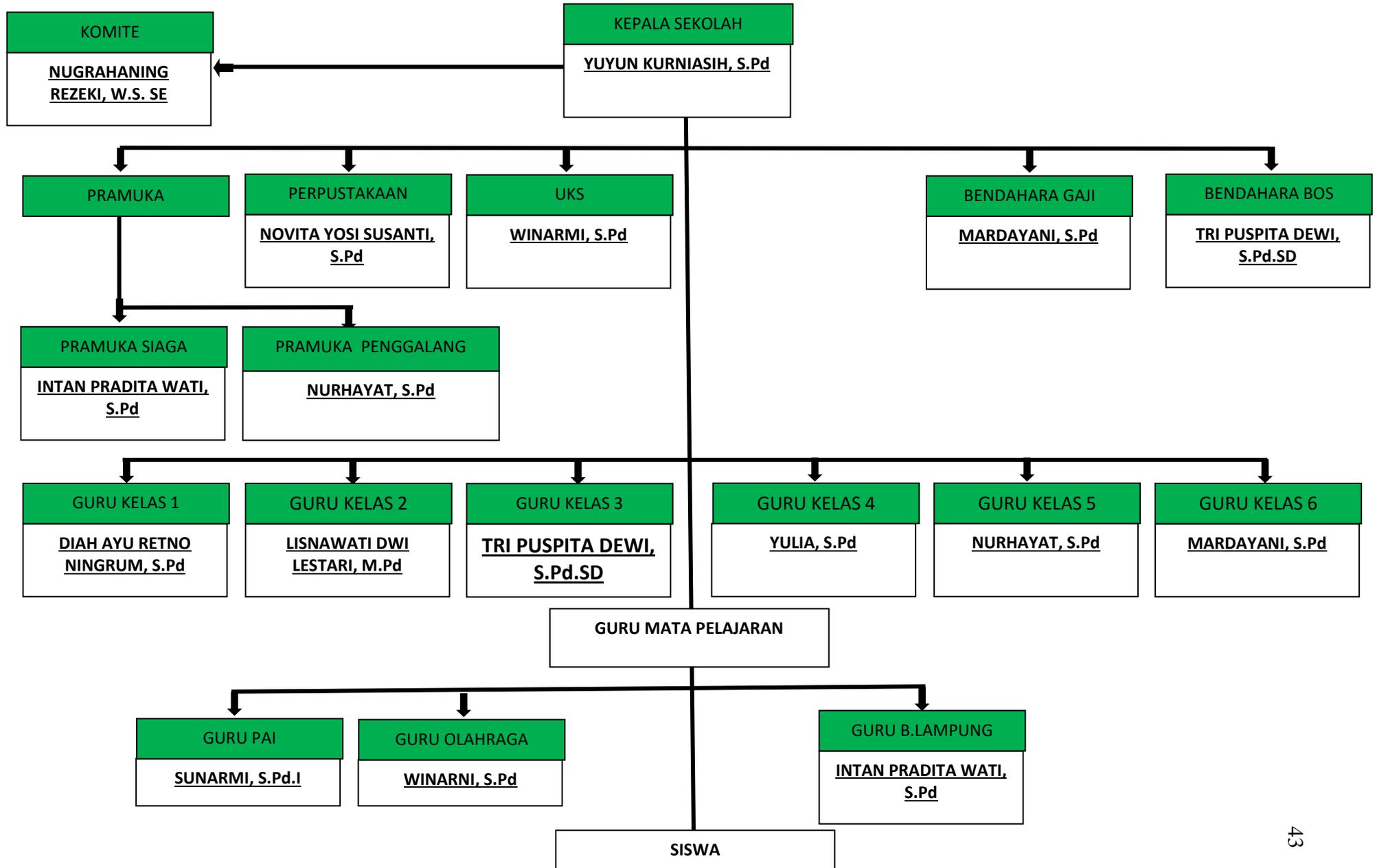
“ Menjadikan warga sekolah berkualitas dalam bidang IPTEK dan IMTAQ yang berwawasan pendidikan karakter serta peduli sekolah yang bersih dan sehat. ”

2) Misi Sekolah

- a) Membina akhlak Pendidikan dan Anak Didik.
- b) Meningkatkan kualitas peserta didik.
- c) Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi.
- d) Mendisiplinkan peserta didik dan pendidik.
- e) Memupuk dan mencintai tugas yang dibebankan.
- f) Cinta tanah air serta lingkungan yang indah dan asri.
- g) Melestarikan lingkungan.
- h) Menghindari pencemaran serta mencegah kerusakan lingkungan.¹

¹ “Dokumentasi SD Negeri 4 Metro Pusat,” n.d.

c. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Metro Pusat



d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 4 Metro Pusat

Guru yang mengajar di SD Negeri 4 Metro Pusat berjumlah 12 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 pada bagian Tata Usaha, 1 Pustakawan, 9 orang tenaga pengajar dengan rincian yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru SD Negeri 4 Metro Pusat

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Yuyun Kurniasih, S.Pd	197910292006042007	Kepala Sekolah
2.	Dyah Ayu Retno Ningrum, S.Pd	199010082020122010	Guru Kelas 1
3.	Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd	-	Guru Kelas 2
4.	Tri Puspita Dewi, S.Pd.SD	198705142014022001	Guru Kelas 3
5.	Yulia, S.Pd	197907072008042001	Guru Kelas 4
6.	Nurhayat, S.Pd	199303262020121008	Guru Kelas 5
7.	Mardayani, S.Pd	198003162014062004	Guru Kelas 6
8.	Sunarmi, S.Pd.I	-	Guru PAI
9.	Winarmi, S.Pd	198408082009022005	Guru Olahraga
10.	Intan Pradita Wati, S.Pd	-	Guru Bahasa Lampung
11.	Novita Yosi Susanti, S.Pd	-	Pustakawan
12.	Nugrahening W.S, S.E	-	Komite

Sumber : Dokumen SD Negeri 4 Metro Pusat

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 04 Metro Pusat

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	10	5	15
2.	II	7	5	12
3.	III	8	8	16
4.	IV	11	1	12
5.	V	9	6	15
6.	VI	12	9	21
Jumlah		57	34	91

Sumber : Dokumen SD Negeri 4 Metro Pusat

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat

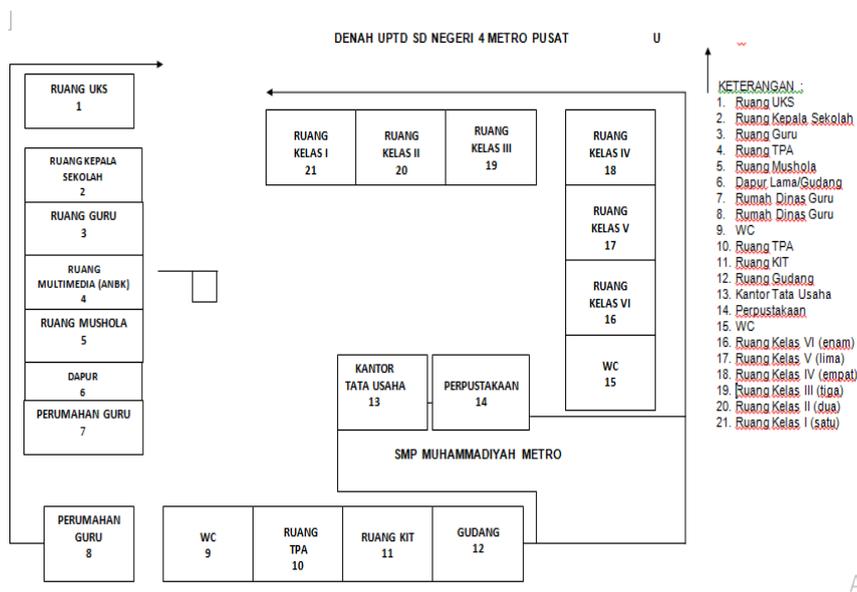
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Metro Pusat

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	4	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Dapur	1	Baik

Sumber : Dokumen SD Negeri 4 Metro Pusat.

f. Denah Lokasi

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri 4 Metro Pusat



Ac

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dengan menggunakan media congklak pada siswa kelas III SDN 4 Metro Pusat.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada siklus 1 yang dimulai dari tanggal 21 November hingga 23 November 2023, sedangkan pada siklus 2 dari tanggal 29 November hingga 01 Desember 2023. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil

belajar diperoleh dari hasil tes dengan pretest dan posttest yang dilakukan pada awal dan akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Pada awal kondisi saat penelitian dilakukan, peneliti melakukan prasurvey terlebih dahulu untuk memperoleh data bahwa meningkatnya kemampuan berhitung perkalian masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik nya dalam proses pembelajaran yang terlalu monoton saat kegiatan belajar mengajar. Permasalahan tersebut menyebabkan siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

b. Pelaksanaan Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penggunaan media congklak dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah kelas III dengan jumlah 12 siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan berupa materi pembelajaran yang akan dibahas pada penelitian yaitu mengenai perkalian.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

- d) Mempersiapkan sumber belajar.
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media congklak.
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (guru dan siswa).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan belajar mengajar Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (satu)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 November 2023. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.

- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat serta tepuk pagi, siang, sore, malam.
 - 4) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari serta memberi tahu tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 5) Guru membagikan soal *pretest*.
- b) Kegiatan Inti
- 1) Sebelum guru memberikan materi, guru memberikan *pretest* yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

Gambar 4.2

Guru membagikan soal *pretest*



- 2) Guru menerangkan materi mengenai perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dan siswa memperhatikan penjelasan guru.

- 3) Guru memberikan beberapa soal mengenai perkalian dan meminta siswa untuk mengerjakan di papan tulis.
 - 4) Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa untuk memotivasi agar tidak takut untuk menjawab.
 - 5) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Menutup pembelajaran dengan dipimpin berdoa oleh salah seorang siswa dan ditutup dengan salam oleh guru.

2) Pertemuan II (dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 22 November 2023. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Kegiatan Awal
- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.

- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari serta memberi tahu tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mereview materi yang telah diajarkan mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai perkalian dengan bentuk soal cerita dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru membacakan beberapa contoh soal cerita kepada siswa dan siswa mendengarkan serta memahami soal cerita dengan seksama.
- 4) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawaban pada papan tulis.

Gambar 4.3

Siswa menjawab pertanyaan dan menulis dipapan



- 5) Guru bersama siswa mengecek jawaban yang berada di papan tulis.
 - 6) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani menjawab soal tersebut.
 - 7) Guru melakukan tanya jawab bersama siswa.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Siswa dan guru bersama menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan ditutup dengan salam oleh guru.
- 3) Pertemuan III (tiga)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 23 November 2023. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mereview sedikit materi sebelumnya dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetes daya ingat mengenai materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memperlihatkan kepada siswa permainan tradisional yaitu congklak sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran pada materi perkalian dan guru menjelaskan mengenai prosedur penggunaan congklak yang diterapkan pada materi perkalian.

- 3) Guru memberikan contoh soal dan memberikan contoh pada penggunaan congklak. Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba menghitung dengan menggunakan congklak.
- 4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berisikan 4 siswa didalam satu kelompok.
- 5) Guru membagikan media congklak, setiap kelompok mendapatkan satu media congklak dan guru membagikan lembar kerja disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan. Pada tahap mengerjakan siswa diminta menggunakan media congklak untuk menghitung dan menemukan hasil dari soal perkalian tersebut.

Gambar 4.4

Siswa mengerjakan soal dengan media congklak



- 7) Guru meminta perkelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban didepan.

Perwakilan kelompok mensimulasikan jawaban yang telah didapat.

8) Guru memberikan apresiasi terhadap siswa agar siswa lebih termotivasi.

9) Guru melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami.

10) Guru membagikan soal *posttest*.

c) Kegiatan Akhir

1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa diakhiri salam oleh guru.

Tabel 4.4

Nilai pretest dan posttest Siklus I

No	Nama	Nilai			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fatah	70	T	80	T
2	Cory	75	T	80	T
3	Daffa	15	TT	40	TT
4	Gilang	15	TT	50	TT
5	Kenzie	20	TT	50	TT
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	15	TT	45	TT
8	Tegar	15	TT	60	TT
9	Deka	70	T	80	T
10	Silvia	20	TT	70	T
11	Yasmin	60	TT	70	T

12	Fikih	30	TT	70	T
Jumlah		505		795	
Rata – rata		42,8		66,2	
Ketuntasan Belajar		33,3 %		58,3 %	

3. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan guru mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran Matematika di kelas III, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil observasi aktivitas guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam			√		Baik
2.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.			√		Baik

3.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.		√			Cukup
4.	Melakukan apersepsi, sebelum pembelajaran dimulai.		√			Cukup
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		Baik
Kegiatan Inti						
1.	Guru memberikan penjelasan mengenai perkalian.			√		Baik
2.	Guru menguasai materi yang akan diberikan.			√		Baik
3.	Guru membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Baik
4.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan.		√			Cukup
5.	Guru membimbing pengalaman kelompok siswa.		√			Cukup
6.	Guru menjelaskan prosedur penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
7.	Guru menguasai cara penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
8.	Guru memberikan soal dan menjelaskan cara pengerjaan soal.			√		Baik
9.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pemecahan masalah terkait perkalian baik secara individu maupun kelompok.			√		Baik
10.	Guru melakukan tanya jawab terkait hal – hal yang tidak diketahui siswa.			√		Baik
Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan bersama dengan siswa			√		Baik
2.	Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.			√		Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pada setiap pertemuan terjadi peningkatan pada saat kegiatan guru mengajar. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan disiklus berikutnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Congklak

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	-	√	-	-	2	Kurang
2	Cory	√	√	-	-	-	1	S.Kurang
3	Daffa	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
4	Gilang	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
5	Kenzie	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S.Baik
7	Ririn	√	-	√	-	-	2	Kurang
8	Tegar	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Cukup
10	Silvia	√	-	√	-	-	2	Kuang
11	Yasmi	√	√	√	-	-	3	Cukup
12	Fikih	√	-	√	-	-	2	Kurang
Jumlah		12	3	7	2	1		
Persentase		50 %						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat

Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat

Baik

Tabel 4.7

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S.Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	-	-	-	-	1	Kurang
5	Kenzie	√	-	-	-	-	1	Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	4	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	-	-	-	-	1	Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Baik
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup

11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik	
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik	
Jumlah		12	7	9	6	2			
Persentase		72 %							

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Tabel 4.8

Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan III

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S.Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	-	-	-	2	Kurang

5	Kenzie	√	√	-	-	-	2	Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	√	-	-	-	2	Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Cukup
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup
11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik
Jumlah		12	10	9	6	2		
Persentase		78 %						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skro 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

4. Tahap Reflksi

a) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa pada saat pretest adalah 42,8 dan mengalami peningkatan pada posttest 66,2. Ketuntasan belajar yang terjadi pada pretest 33,3 % dan posttest 58,3 %. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3, meskipun target nilai belum tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Pada tahapan pretest terdapat 4 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada tahapan posttest terdapat 7 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

5. Refleksi

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam kemampuan berhitung perkalian meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi

kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pretest yang telah diberikan masih tergolong rendah pada kemampuan berhitung perkalian siswa.

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Guru belum bisa mengkondisikan suasana dalam kelas dengan baik saat melakukan apersepsi.
- 2) Guru kurang membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam berdiskusi secara berkelompok.

Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang memerhatikan saat guru menjelaskan sehingga saat ditanya siswa tidak bisa menjawab dengan tepat.
- 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi dan tidak tertarik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa kurang mampu dalam menyelesaikan dan memecahkan soal dengan tepat.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II selanjutnya adalah menentukan langkah

– langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya. Adapun revisi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan baik dan mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam berinteraksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam melakukan tanya jawab.
- 3) Guru lebih melakukan interaksi dan komunikasi dengan siswa, agar siswa lebih terbantu dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan soal.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan dalam pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama dengan siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II inididasarkan pada refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan interaksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran serta lebih semangat dalam bekerja sama memecahkan masalah dalam kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (satu)

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu 29 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

- 2) Guru membagikan media congklak pada setiap kelompok.
- 3) Guru meminta masing – masing dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mengambil undian soal yang telah dibuat oleh guru.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah didapat.
- 5) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal.

Gambar 4.5

Guru membimbing siswa mengerjakan soal.



- 6) Setelah selesai, guru meminta satu per satu dari kelompok untuk menunjukkan hasil jawaban dari masing – masing kelompok.
- 7) Guru membenarkan dan memberi pemahaman kepada siswa pada jawaban yang kurang tepat.
- 8) Guru memberi apresiasi kepada seluruh kelompok.
- 9) Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam.

2) Pertemuan II (dua)

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Kamis 30 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberi pemahaman mengenai penggunaan media congklak pada materi perkalian.

Gambar 4.6

Guru mempratikkan penggunaan media congklak



- 2) Guru memberikan quis kepada setiap siswa dan guru menjelaskan prosedur pengerjaan quis yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa diminta untuk mencari jawaban menggunakan media congklak.
- 4) Guru bersama siswa memeriksa hasil jawab setiap siswa.
- 5) Guru memberi penjelasan mengenai jawaban yang kurang tepat.
- 6) Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa untuk menambah para semangat siswa dan keberanian siswa.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam.

3) Pertemuan III (tiga)

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Jumat 01 Desember 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa dengan dipimpin oleh Fattah.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi daftar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai apa yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mereview kembali tentang penggunaan media congklak dalam materi matematika.

Gambar 4.7

Guru mereview kembali penggunaan congklak pada perkalian



- 2) Guru membagikan soal posttest yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.
 - 3) Guru menjelaskan prosedur pengerjaannya.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam.

Tabel 4.9
Nilai pretest dan posttest Siklus II

No	Nama	Nilai			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fatah	90	T	95	T
2	Cory	80	T	95	T
3	Daffa	50	TT	60	TT
4	Gilang	60	TT	75	T
5	Kenzie	65	TT	80	T
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	50	TT	80	T
8	Tegar	60	TT	60	TT
9	Deka	80	T	100	T
10	Silvia	70	T	75	T
11	Yasmin	70	T	80	T
12	Fikih	70	T	90	T
Jumlah		845		990	
Rata – rata		70,4		82,5	
Ketuntasan Belajar		58,3%		83,3%	

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan guru mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran Matematika di kelas III, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10
Hasil observasi aktivitas guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam			√		Baik
2.	Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.			√		Baik
3.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			√		Baik
4.	Melakukan apersepsi, memotivasi dan melakukan gerakan yang menumbuhkan semangat sebelum pembelajaran dimulai.				√	Sangat Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		Baik
Kegiatan Inti						
1.	Guru memberikan penjelasan mengenai perkalian.			√		Baik
2.	Guru menguasai materi yang akan diberikan.			√		Baik
3.	Guru membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Baik
4.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Cukup

5.	Guru mengkoordinir siswa dalam pembagian kelompok.				√	Sangat Baik
6.	Guru membimbing pengalaman kelompok siswa.			√		Baik
7.	Guru menjelaskan prosedur penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
8.	Guru menguasai cara penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
9.	Guru memberikan soal dan menjelaskan cara pengerjaan soal.			√		Baik
10.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pemecahan masalah terkait perkalian baik secara individu maupun kelompok.			√		Baik
11.	Guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi perkalian dan hal – hal yang tidak diketahui siswa.			√		Baik
Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan bersama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.			√		Baik
2.	Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.			√		Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mengalami peningkatan. Pada setiap pertemuan terjadi peningkatan pada saat kegiatan guru mengajar.

- b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Congklak

Tabel 4.11
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S.Baik
3	Daffa	√	√	√	-	-	3	Cukup
4	Gilang	√	√	√	-	-	3	Cukup
5	Kenzie	√	√	√	-	-	3	Cukup
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	√	√	-	-	3	Cukup
9	Deka	√	√	√	√	-	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup
11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik
Jumlah		12	12	12	6	2		
Persentase		88 %						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.

5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Tabel 4.12

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S.Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	√	√	-	4	Baik
5	Kenzie	√	-	√	√	-	3	Cukup
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	√	-	4	Baik
8	Tegar	√	-	√	-	-	2	Kurang
9	Deka	√	√	√	√	-	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	√	√	5	S.Baik
11	Yasmi	√	√	√	√	√	5	S.Baik
12	Fikih	√	√	√	√	√	5	S.Baik
Jumlah		12	9	12	10	5		
Persentase		96 %						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Tabel 4.13

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan III

	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	-	√	√	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S.Baik
3	Daffa	√	-	-	√	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	√	-	√	4	Baik
5	Kenzie	√	-	√	√	√	4	Baik
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	√	√	5	S.Baik
8	Tegar	√	-	-	√	-	2	Kurang

9	Deka	√	-	√	√	√	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	√	√	5	S.Baik
11	Yasmi	√	√	√	√	√	5	S.Baik
12	Fikih	√	-	√	√	√	4	Baik
Jumlah		12	7	9	11	10		
Persentase		98 %						

Indikator Penilaian

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Kriteria Penilaian

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skro 3 = Cukup

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

4. Tahap Refleksi

a) Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 70,4 dan mengalami peningkatan pada posttest 82,5. Ketuntasan

belajar yang terjadi pada pretest 58,3 % dan posttest 83,3 %. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat bahwa siswa telah meningkat dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3. Pada siklus II ini hasil belajar siswa yang merujuk pada kemampuan berhitung perkalian siswa sudah mencapai target dan peningkatan yaitu 83 % diakhir siklus. Peneliti tidak melanjutkan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

5. Refleksi

Penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan media congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini tidak diperlukan adanya revisi, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan semangat dan membuat siswa tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 4 Metro Pusat kelas III. Penggunaan media congklak untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian dapat dilaksanakan dengan baik. Jika ada masalah dalam proses pembelajaran, peneliti dapat merefleksikannya dan memperbaikinya untuk siklus berikutnya sehingga peneliti dapat mencapai tujuan, yaitu mencapai kriteria keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada aktivitas guru yang rata – rata cukup baik pada saat melakukan proses belajar mengajar. Saat memulai pembelajaran dalam melakukan interaksi yang bersifat apersepsi seperti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi untuk memberikan semangat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran sudah cukup tetapi terkadang tidak setiap pertemuan dilakukan. Pada kegiatan inti guru dalam membimbing siswa pada penyelesaian masalah atau soal kurang adanya interaksi antar siswa dan guru. Guru yang hanya menjelaskan materi yang disampaikan tanpa menjelaskan bagaimana penyelesaian secara detailnya. Selain itu, dalam membimbing kelompok belajar siswa belum terlalu menguasai yang dikarenakan perbedaan karakteristik dari setiap siswa. Pada kegiatan pembelajaran saat penggunaan media congklak guru sudah handal dalam penggunaan pada operasi hitung perkalian. Setiap pertemuan guru mengalami peningkatan.

Hasil observasi siswa pada siklus I masih terdapat siswa yang tidak memenuhi aspek yang ada. Pada pertemuan I terdapat 5 aspek yang diamati. Pada aspek pertama semua siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang. Pada aspek kedua hanya terdapat 3 siswa (Cory, Nabila, Yasmin) yang berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran dan 9 siswa (Fatah, Daffa, Gilang, Kenzie, Ririn, Tegar, Deka, Silvia, dan Fikih) yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pada aspek ketiga terdapat 5 siswa (Cory, Daffa, Gilang, Kenzie dan Tegar) yang masih belum fokus memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi dan 7 siswa (Fatah, Nabila, Ririn, Deka, Silvia, Yasmin dan Fikih) yang sudah fokus memperhatikan guru didepan. Pada kedua aspek ini berkaitan dengan hasil observasi pada guru. Dalam hal ini, dipengaruhi oleh dari faktor pemberian pengajaran oleh guru dan interkasi yang dilakukan oleh siswa dan guru. Selanjutnya pada aspek keempat dan kelima terkait dengan penggunaan media congklak pada pembelajaran. Pada pertemuan I di siklus I belum menggunakan media congklak dan masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media alternatif yang membuat siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada pertemuan II, terdapat peningkatan tapi belum pada keseluruhan siswa dan keseluruhan aspek yang diamati. Aspek kedua masih terdapat 5 siswa yang kurang aktif yang sebelumnya pada pertemuan I terdapat 9 siswa. Peningkatan terjadi karena guru sudah

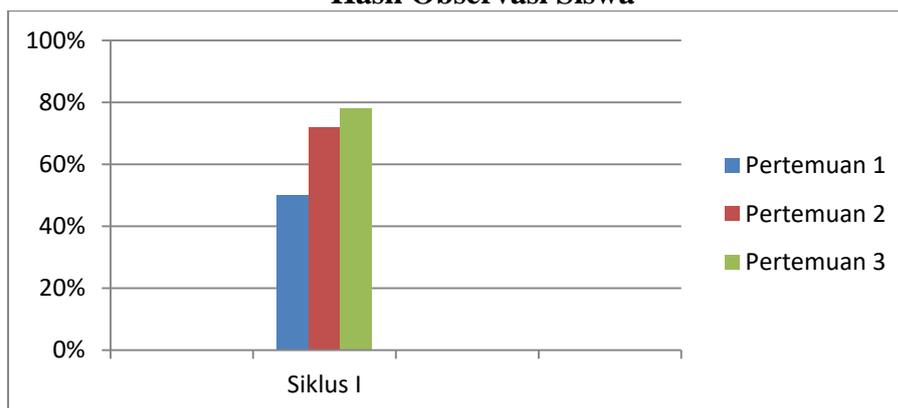
mulai mendapat celah yang dilakukan agar siswa dapat aktif selama pembelajaran dengan memberikan selingan pertanyaan yang disertai dengan apresiasi jika siswa menjawab dengan benar. Selanjutnya pada aspek ketiga terjadi peningkatan yang sebelumnya 7 siswa yang belum fokus memperhatikan guru menjadi 9 siswa yang telah fokus memperhatikan guru. Dalam hal ini, peningkatan terjadi antara aspek kedua dan ketiga saling berkaitan, siswa aktif dan fokus jika guru menggunakan alternatif dan memiliki inovasi dalam mengajar. Pada aspek keempat dan kelima terdapat beberapa siswa yang mengetahui permainan congklak dan dapat menggunakan permainan congklak. Pertemuan II ini guru mulai memperkenalkan media congklak secara singkat kepada siswa dengan menanyakan siswa yang sudah bisa menggunakan atau memainkan permainan congklak. Pada aspek keempat dan kelima hanya terdapat 2 siswa yang benar – benar mengetahui dan dapat memainkan permainan congklak, selebihnya belum terlalu bisa dan bahkan ada yang belum mengetahui permainan ini. Dalam hal ini dikarenakan karna perkembangan zaman dan teknologi.

Pada setiap pertemuan terjadi peningkatan pada siswa, pertemuan III pada siklus I guru mulai menerapkan penggunaan media congklak pada pembelajaran matematika konsep operasi hitung perkalian. Pada aspek kedua dan ketiga sudah hampir seluruh siswa yang mulai aktif dan fokus pada saat guru memnjelaskan. Terdapat 2 siswa yang masih belum aktif dalam pembelajaran dan 3 siswa yang masih

belum fokus memperhatikan guru. Penggunaan media congklak pada pertemuan III, pemaparan yang guru berikan mengenai penggunaan media congklak terlihat masih sama pada pertemuan sebelumnya hanya 2 siswa yang dapat menggunakan dan mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media congklak selebihnya masih terlihat bingung pada cara penggunaannya.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan disetiap pertemuan pada siklus I walaupun masih belum terjadi secara signifikan. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa yang sebesar 50 % selanjutnya pada pertemuan kedua yang meningkat menjadi 72 % dan pada pertemuan ketiga sebesar 78 % yang tercapai. Dalam hal ini pada siklus selanjutnya adanya peningkatan yang terjadi hingga akhir siklus merujuk pada peningkatan secara baik.

Diagram 4.1
Hasil Observasi Siswa



Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus I dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah diberikan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.14
Nilai Pretest dan Posttest Siklus I

No.	Nama	Siklus I			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fattah	70	T	80	T
2	Cory	75	T	80	T
3	Daffa	15	TT	40	TT
4	Gilang	15	TT	50	TT
5	Kenzie	20	TT	50	TT
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	15	TT	45	TT
8	Tegar	15	TT	60	TT
9	Deka	70	T	80	T
10	Silvia	20	TT	70	T
11	Yasmin	60	TT	70	T
12	Fiki	30	TT	70	T
Jumlah		505		795	
Rata – rata		42,8		66,2	
Presentase		33,3%		58,3%	

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari siswa saat mengerjakan operasi hitung perkalian tanpa menggunakan media congklak pada pretest, masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum melampau nilai KKM. Sedangkan pada saat mengerjakan posttest yang dilaksanakan pada peretemuan ketiga di siklus I yang dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan media congklak, walaupun mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru harus dapat lebih dalam lagi pada saat mempratikkan media congklak dalam memecahkan soal operasi hitung perkalian di siklus selanjutnya.

2. Analisis Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II hasil observasi yang didapat, guru sudah mulai terjadi pendekatan dengan siswa, dapat dilihat pada kegiatan pendahuluan guru sudah mulai menanyakan kabar atau melakukan apersepsi dengan gerakan atau tindakan yang dapat membangun semangat dan motivasi siswa sebelum memulai pembelajaran, karena dalam hal ini dapat merujuk pada tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung.

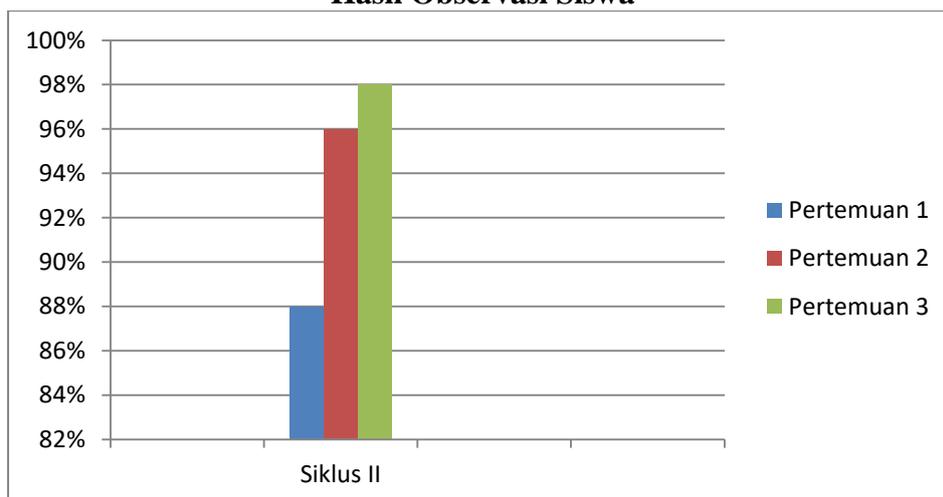
Saat pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang sudah menggunakan media congklak berdampak pada tingkah laku siswa yang dilihat pada saat observasi berlangsung. Pada pertemuan pertama, seluruh siswa sudah mulai aktif serta fokus pada saat guru menerangkan yang terjadi pada aspek kedua dan ketiga. Siswa mulai tertarik karena adanya media congklak membuat siswa penasaran dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum terlalu fasih dalam menggunakan media congklak.

Selanjutnya pada pertemuan kedua, guru memberikan beberapa soal untuk menyelesaikan dengan menggunakan media congklak. Terdapat 5 siswa yang dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak dan ada beberapa siswa yang masih keliru saat menghitung menggunakan media congklak. Pada pertemuan ketiga hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan media congklak. Pada siswa yang

belum mampu menyelesaikan operasi hitung dengan menggunakan media congklak disebabkan karena bingung dan kurang fokus pada saat menghitung biji pada setiap lubang dan ada masih terdapat siswa yang asyik bermain sendiri serta kembali tidak fokus memperhatikan.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus II semakin membaik walaupun masih terdapat 1 atau 2 siswa yang hingga siklus II belum terlalu signifikan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media congklak. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa yang sebesar 88 % selanjutnya pada pertemuan kedua yang meningkat menjadi 96 % dan pada pertemuan ketiga sebesar 98 % yang tercapai. Dalam hal ini pada siklus II hampir seluruh siswa merasakan dampak dan perubahan pada saat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan media congklak.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Siswa



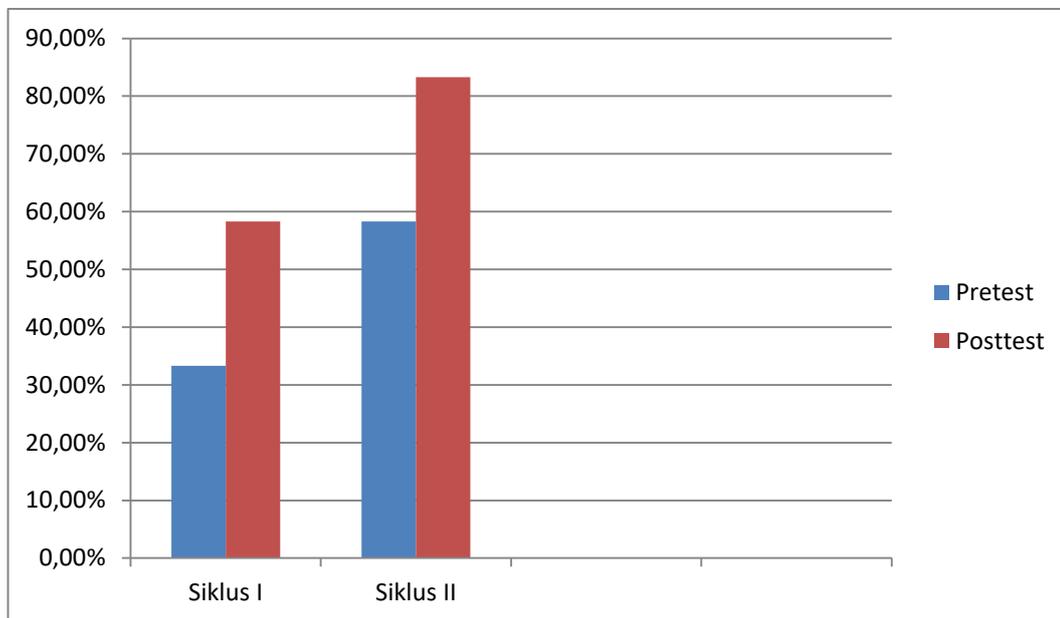
Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus I dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah diberikan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.15
Hasil Pretest dan Posttest Siklus II

No.	Nama	Siklus II			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fattah	90	T	95	T
2	Cory	80	T	95	T
3	Daffa	50	TT	60	TT
4	Gilang	60	TT	75	T
5	Kenzie	65	TT	80	T
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	50	TT	80	T
8	Tegar	60	TT	60	TT
9	Deka	80	T	100	T
10	Silvia	70	T	75	T
11	Yasmin	70	T	80	T
12	Fiki	70	T	90	T
Jumlah		845		990	
Rata – rata		70,4		82,5	
Presentase		58,3%		83,3%	

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari siswa saat mengerjakan operasi hitung perkalian menggunakan media congklak pada pretest, mengalami peningkatan dari hasil pretest di siklus sebelumnya. Selanjutnya pada saat mengerjakan posttest yang dilaksanakan pada peretemuan ketiga di siklus II yang dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan media congklak, hampir seluruh siswa tuntas saat menyelesaikan operasi hitung perkalian menggunakan media congklak. Dalam hal ini penggunaan media congklak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa kelas 3 SDN 4 Metro Pusat.

Diagram 4.3
Hasil pretest dan posttest



Dapat dilihat pada diagram 4.3 bahwa berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan pada pretest siklus I diketahui presentase 33,3 % dan pada posttest dengan presentase 58,3 %. Sedangkan pada siklus II diketahui presentase 58,3 % dan pada posttest dengan presentase 83,3%, dari data tersebut dapat diketahui bahwa hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar atau indikator keberhasilan, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 80 %.

Pada silus I, saat mengerjakan soal pretest yang diberikan hanya terdapat 4 siswa (Fattah, Cory, Nabila dan Deka) yang tuntas dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian, sedangkan 8 siswa (Gilang, Ririn, Fiki, Silvi, Tegar, Kenzie, Yasmin dan Daffa) yang masih kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pada operasi hitung perkalian.

Dalam hal ini dikarenakan siswa yang berpikiran sedari awal bahwa pelajaran matematika pada operasi hitung perkalian sulit untuk dipelajari serta suasana pada saat pembelajaran yang monoton. Selanjutnya pada pengerjaan soal posttest terjadi peningkatan pada siswa saat menyelesaikan permasalahan operasi hitung perkalian. Pada hasil nilai posttest siswa terjadi peningkatan yaitu terdapat 7 siswa (Fattah, Cory, Deka, Yasmin, Nabila, Fiki dan Silvia) yang tuntas dan 5 siswa (Gilang, Ririn, Kenzie, Tegar dan Daffa) yang tidak tuntas. Dalam hal ini dikarenakan pada pertemuan pertama dan kedua siklus I telah memperkenalkan dan mencontohkan media congklak untuk menyelesaikan permasalahan pada operasi hitung perkalian membuat siswa lebih menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus II saat pemberian soal pretest terdapat 7 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Dalam siklus II ini mulai menggunakan media congkal selama pembelajaran berlangsung pada saat mengoperasikan operasi hitung perkalian, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum fasih mengoperasikannya. Selama siklus II berlangsung pertemuan pertama, kedua dan ketiga guru terus memberikan pemahaman media congklak untuk menyelesaikan operasi hitung perkalian. Dalam hal ini terdapat 10 siswa yang tuntas dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas. Pada kasus ini terjadi peningkatan pada kemampuan berhitung perkalian siswa menggunakan media congklak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari siklus I hingga siklus II, aktivitas dan hasil belajar yang menunjukkan pada kemampuan berhitung perkalian mengalami peningkatan. Penggunaan media congklak pada perkalian dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dan dapat memberikan pengalaman belajar mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan media congklak, akibatnya proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Menurut hasil penelitian tindakan kelas di atas, media congklak dapat dianggap sebagai media alternatif yang dapat memberikan kemajuan bagi guru dalam mengkreasi proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. Peneliti berharap media ini dapat diterapkan pada konsep operasi hitung selain perkalian.

Pelajaran matematika seringkali dianggap pelajaran yang menakutkan di dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang aktif saat mengikuti pelajaran. Pada konsep operasi hitung perkalian menjadi operasi hitung yang dianggap sulit bagi siswa. Kurangnya penggunaan media menjadi salah satu masalah pada pembelajaran matematika yang dialami siswa. Penggunaan media congklak pada konsep perkalian dapat mendukung semangat belajar siswa sehingga membantu meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa. Kelebihan media congklak yaitu siswa dapat lebih bersemangat dan senang selama proses pembelajaran berlangsung karena mereka

dapat belajar sambil bermain tetapi tidak meninggalkan tujuan dari pembelajaran itu. Selain itu, permainan congklak juga memiliki aspek pada perkembangan anak, yaitu psikomotorik (melatih kesabaran dan ketelitian), kognitif (melatih kemampuan menganalisa dan menyusun strategi).⁴⁵ Peningkatan tersebut terjadi karena pada penggunaan media congklak memiliki konsep belajar sembari bermain. Media congklak merupakan permainan tradisional yang menguji konsentrasi dan ketepatan dalam mengisi lubang tersebut. Selain itu, media congklak dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan.

Penelitian ini selaras dengan beberapa dengan penelitian terdahulu bahwa penggunaan media congklak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Candra, setelah menggunakan media congklak terjadi peningkatan yaitu dari pra siklus 59,23 dan setelah menggunakan media congklak pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 60,38 sedangkan pada siklus II menjadi peningkatan yang sangat memuaskan dengan memiliki nilai rata-rata menjadi 73,84. Selain itu, dengan menggunakan congklak dalam pembelajaran matematika sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga siswa lebih mudah memahami konsep tentang perkalian pada pembelajaran matematika yang terkadang siswa sangat sulit memahami serta mengubah suasana

⁴⁵ Dewi, "Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong," 2019, 22.

belajar menjadi efektif, menarik sehingga dalam proses belajar mengajar lebih terlihat menyenangkan. Karna dengan adanya media congklak ini siswa diajak lebih aktif untuk berfikir.⁴⁶

⁴⁶ Putri Chandra Dewi, "Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong" (Skripsi, Curup, IAIN Curup, 2019), 72.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media congklak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian kelas III SD Negeri 4 Metro Pusat dengan presentase pada siklus I sebanyak 58,3 % dan siklus II 83,3 %.

Peningkatan tersebut terjadi karena pada penggunaan media congklak memiliki konsep belajar sembari bermain. Media congklak merupakan permainan tradisional yang menguji konsentrasi dan ketepatan dalam mengisi lubang tersebut. Selain itu, media congklak dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam mencapai proses pembelajaran guru sangat perlu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga didalam proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Demi meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika lebih baik jika menggunakan bantuan media seperti congklak atau lainnya sehingga siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh, apalagi

matematika yang dianggap pembelajaran menakutkan serta membosankan bagi siswa. Oleh karena itu disarankan kepada siswa untuk lebih semangat lagi dan fokus serta aktif dalam proses pembelajaran berlangsung agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang utuh dan menghasilkan hasil yang maksimal dan tentunya proses belajar yang maksimal sehingga akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Neng Dewi. "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Anak Usia Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Chasanah, Maulid Zulfa. "Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Akademik 2019 / 2020." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Dewi, Putri Chandra. "Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong." Skripsi, IAIN Curup, 2019.
- . "Penggunaan Media Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 30 Rejang Lebong." Skripsi, IAIN Curup, 2019.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- "Dokumentasi SD Negeri 4 Metro Pusat," n.d.
- Fahma, Marizka Aulia, and Jayanti Putri Purwaningrum. "Teori Piaget Dalam Pembelajaran Matematika." *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 1, 6 (2021).
- Fauhah, Hamroul, and Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi*, no.2, Vol. 9 (2021).
- Faujiah, Shipa, and Nurafni. "Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3, 8 (n.d.).
- Fitria, Yanti, and Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Gunardi, Ari, Sastra Wijaya, and Ihya Isnada. "Pengaruh Media Kartu Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 SDN Cilaku Kecamatan Curug Serang - Banten." *Jurnal Pelita Calistung*, 2, 3 (2022).
- Hamidah, Siti Nur. "Pengembangan Media Corong Berhitung Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." Skripsi, IAIN Kediri, 2022.
- Jasuli, Anis Rofi Hidayah, and Ukhuwah Islamiyah. "Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Media Dakota Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas IV Di MIMA Darus Salam Wuluhan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2021).
- Julita, and Pebria Dheni Purnasari. "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital." *Journal of Educational Learning and Innovation* 2, no. 2 (2022).
- Lestari, Puji, Eni Winarsih, and Chandra Yudha Aryanang. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Dengan Menerapkan Model Problem

- Based Learning (PBL) Dan Media Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN Beran 6 Ngawi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 8 (2023).
- Lisnawati, and Tri Puspita Dewi. Wawancara Guru Kelas II dan III SD Negeri 4 Metro Pusat, June 8, 2023.
- Maria, Kolekta. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakara.” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 12 (July 2020).
- Marinda, Leny. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 1, 13 (2020).
- Marlina, Leni, and Sholehun. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* Vol.2, no. no.1 (n.d.).
- Maulana, Ihsan, Yaswinda, and Nurhamidah Nasution. “Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020).
- Miftah. “Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis TIK.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 3 (2022).
- Mukminah, Hirlan, and Sriyani. “Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar.” *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 1, 1 (July 2021).
- Musyarofah, Hanik. “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Dengan Media Mystery Candy Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Pravitasari, Irma, Sukarno, and Samidi. “Penggunaan Media Dakon Terpadu Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang.” *Univesitas Sebelas Maret* 1, no. 1 (2019).
- Pujiono, Ahmad Malik, Ryky Mandar Sary, and Ervina Eka Subekti. “Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Journal UPGRIS : Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 12 (2022).
- Purbosari, Para Mitta, and dkk. “Pemahaman Konsep Matematika Dalam Materi Perkalian Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Dikdas Bantara* 4 (February 2022).
- Purnama, Indah Ayu. “Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban.” Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Q.S Ath - Thalaq : 2-3*, n.d.
- Rahmawati, Endah, and Maya Andria Wulan. “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Demonstrasi.” *Jurnal Eksekutif* 18, no. 2 (Desember 2021).
- Riinawati. *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Nusa Tenggara Barat: CV. Kanhaya Karya, 2020.

- Sari, Dewi Purnama, and dkk. "Penerapan Matematika Dalam Kehidupan Sehari-hari Di SMAN 6 Tangerang Selatan." *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2, 2 (Oktober 2020).
- Silvia. "Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur." Skripsi, UIN Ar - Raniry, 2022.
- Subekti, Sri, and Hani Irawati. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Media Gambar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP*, 1, 1 (2021).
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning : Teori Dan Aplikasi*. Cet. IX. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wasiah, Ulfatul. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 9 (2021).
- Wulan, Andi Sri. "Pengaruh Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SD Inpres 117 Buludoang." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

Semester : 1

Kompetensi Inti

KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah. 3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.	Membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal perkalian. Berlatih soal perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Obervasi 	(6x Pertemuan)	Buku Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
4.1	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan	4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan					

	sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.					
--	---	--	--	--	--	--	--

Guru Kelas 3

Metro, 20 Oktober 2023
Peneliti

Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd
NIP. 198610182023212027

Atqia Nur Afifah
NPM.1901031013

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Metro Pusat

Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP. 197910292006042007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK**

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Satu)
Tema 1	: Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup
Sub Tema 3	: Pertumbuhan Hewan
Siklus / Pertemuan	: I / I dan II
Alokasi Waktu	: 4 x 30 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

C. Indikator

- 3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.
 3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian perkalian
2. Siswa dapat membilang perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dengan soal berbentuk cerita.

E. Materi Pembelajaran

• **Pertemuan 1**

Perkalian merupakan operasi hitung dengan konsep penjumlahan berulang.

Contoh :

$$5 \times 3 = \dots$$

Contoh soal diatas dapat dikatakan, bilangan 5 dijumlah sebanyak 3 kali

$$5 + 5 + 5 = 15.$$

• **Pertemuan 2**

Ibu mempunyai 4 piring yang berisi masing-masing 8 kue bolu.

Bila ditulis dalam kalimat matematika menjadi 4×8 atau $8 + 8 +$

$$8 + 8 = 32 \text{ kue.}$$

Di depan halaman sekolah tampak murid-murid sedang

berlatih baris-berbaris. Ada 2 barisan. Setiap barisan berjajar 5

orang. Bila ditulis dalam kalimat matematika menjadi 2×5 atau 5

$$+ 5 = 10 \text{ orang.}$$

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskuisi, Tanya Jawab

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 30 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak – anak ? 4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “ 5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari. 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	7 menit
	<i>PRE - TEST</i>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan mengenai perkalian dengan konsep penjumlahan berulang. • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa soal mengenai dan meminta siswa untuk maju ke depan menjawab soal tersebut. • Guru menjelaskan hasil jawaban dari siswa dan membenarkan jawaban yang kurang tepat. • Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa untuk memotivasi agar tidak takut untuk menjawab / memberi tanggapan. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa. 	41 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. • Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit
-------------------------	---	----------------

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak – anak ? 4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “ 5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari. 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan mengenai perkalian dengan konsep penjumlahan berulang. • Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang perkalian dengan penjumlahan berulang bentuk soal cerita. • Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan beberapa contoh soal cerita kepada siswa. • Siswa mendengarkan dan memahami soal cerita tersebut dengan seksama. • Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan didepan (papan tulis). • Guru bersama siswa mengecek jawaban dari siswa lain yang menjawab. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani menjawab soal tersebut. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p>	46 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. • Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018

I. Penilaian Belajar

- Uraian
- Jawaban singkat

Guru Kelas 3

Metro, 20 Oktober 2023
Peneliti

Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd
NIP. 198610182023212027

Atqia Nur Afifah
NPM.1901031013

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Metro Pusat

Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP. 197910292006042007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK

Nama Satuan Pendidikan : SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : III (Tiga) / I (Satu)
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Siklus / Pertemuan : I / III
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

5.2 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

C. Indikator

- 3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.
3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian perkalian
2. Siswa dapat membilang perkalian dengan konsep pejumlahan berulang dengan soal berbentuk cerita.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar 	7 menit

Awal	<p>dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak – anak ?</p> <p>4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “</p> <p>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview pembelajaran sebelumnya mengenai perkalian dengan konsep penjumlahan berulang dan penyelesaian soal perkalian berbentuk cerita. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan/soal kepada siswa dan beberapa siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memperlihatkan permainan tradisionl congklah sebagai media dalam pembelajaran matematika mengenai perkalian. • Guru menjelaskan produser penggunaan congklak didalam penerapan perkalian. • Siswa mendengarkan dan memperhatikan secara seksama apa yang dijelaskan oleh guru. • Guru memberikan beberapa contoh dan mempersilahkan siswa untuk mencoba menghitung dengan menggunakan congklak. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang berisikan 4 siswa didalam satu kelompok. • Guru membagikan media congklak, setiap kelompok mendapatkan satu media congklak. • Guru membagikan lembar kerja siswa disetiap kelompok. • Guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan. • Pada tahap mengerjakan siswa diminta menggunakan media congklak untuk menghitung dan menemukan hasil dari soal perkalian tersebut. • Guru meminta perkelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban didepan kelompok lain dengan maju kedepan kelas. • Perwakilan anggota kelompok mensimulasikan jawaban yang telah ditemukan. 	41 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban siswa agar siswa termotivasi dan tidak takut untuk maju dan menyampaikan aspirasinya. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Media congklak

H. Penilaian Belajar

- Uraian
- Jawaban singkat

Guru Kelas 3

Metro, 20 Oktober 2023
Peneliti

Lisawati Dwi Lestari, M.Pd
NIP. 198610182023212027

Atqia Nur Afifah
NPM.1901031013

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Metro Pusat

Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP. 197910292006042007

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Guru dengan Media Pembelajaran Congklak
Mata Pelajaran Matematika (Perkalian)

Siklus 1

Nama Guru : Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / 1

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam			√		Baik
2.	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.			√		Baik
3.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.		√			Cukup
4.	Melakukan apersepsi, sebelum pembelajaran dimulai.		√			Cukup
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		Baik
Kegiatan Inti						
1.	Guru memberikan penjelasan mengenai perkalian.			√		Baik
2.	Guru menguasai materi yang akan diberikan.			√		Baik
3.	Guru membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Baik
4.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan.		√			Cukup
5.	Guru membimbing pengalaman kelompok siswa.		√			Cukup
6.	Guru menjelaskan prosedur penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
7.	Guru menguasai cara penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik
8.	Guru memberikan soal dan menjelaskan cara pengerjaan soal.			√		Baik

9.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pemecahan masalah terkait perkalian baik secara individu maupun kelompok.			√		Baik
10.	Guru melakukan tanya jawab terkait hal – hal yang tidak diketahui siswa.			√		Baik
Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan bersama dengan siswa			√		Baik
2.	Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.			√		Baik

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Metro, Oktober 2023

Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian
Kelas / Semester : III / 1
Siklus / Pertemuan : 1 / 1

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	-	√	-	-	2	Kurang
2	Cory	√	√	-	-	-	1	S.Kurang
3	Daffa	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
4	Gilang	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
5	Kenzie	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S.Baik
7	Ririn	√	-	√	-	-	2	Kurang
8	Tegar	√	-	-	-	-	1	S.Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Cukup
10	Silvia	√	-	√	-	-	2	Kurang
11	Yasmi	√	√	√	-	-	3	Cukup
12	Fikih	√	-	√	-	-	2	Kurang
Jumlah		12	3	7	2	1		
Persentase		50 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023
Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian
 Kelas / Semester : III / 1
 Siklus / Pertemuan : 1 / II

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	-	-	-	-	1	Kurang
5	Kenzie	√	-	-	-	-	1	Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	4	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	-	-	-	-	1	Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Baik
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup
11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik
Jumlah		12	7	9	6	2		
Persentase		72 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023
Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian
 Kelas / Semester : III / 1
 Siklus / Pertemuan : 1 / III

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	-	-	-	2	Kurang
5	Kenzie	√	√	-	-	-	2	Kurang
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	√	-	-	-	2	Kurang
9	Deka	√	-	√	√	-	3	Cukup
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup
11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik
Jumlah		12	10	9	6	2		
Persentase		78 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023
Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK**

Nama Satuan Pendidikan: SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : III (Tiga) / I (Satu)
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Siklus / Pertemuan : II / I dan II
Alokasi Waktu : 4 x 30 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

C. Indikator

- 4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan hasil perkalian pada bilangan cacah dengan benar

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 30 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak – anak ? 	7 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “ 5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari. 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview kembali tentang penggunaan media congklak dalam materi matematika. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. • Guru membagikan media congklak pada setiap kelompok. • Guru meminta masing – masing dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan dan mengambil undian soal yang telah dibuat oleh guru. • Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah didapat. • Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. • Setelah selesai, guru meminta satu per satu dari kelompok untuk menunjukkan hasil jawaban dari masing – masing kelompok. • Guru membenarkan dan memberi pemahaman kepada siswa pada jawaban yang kurang tepat. • Guru memberi apresiasi kepada seluruh kelompok. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa. 	46 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. • Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi 	

Kegiatan Awal	<p>kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak – anak ? 4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “ 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pemahaman mengenai penggunaan media congklak pada materi perkalian. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan quis kepada setiap siswa. • Guru menjelaskan prosedur quis yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan soal quis kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mencari hasil dengan menggunakan media congklak. • Guru bersama siswa memeriksa hasil jawab setiap siswa. • Guru memberi penjelasan mengenai jawaban yang kuang tepat. • Guru memberi apresiasasi kepada seluruh siswa untuk menambah para semangat siswa dan keberanian siswa. <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai apa – apa yang belum diketahui / belum di mengerti siswa. 	46 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. • Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit

J. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Media Congklak

K. Penilaian Belajar

- Uraian
- Jawaban singkat

Guru Kelas 3

Metro, 20 Oktober 2023
Peneliti

Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd
NIP. 198610182023212027

Atqia Nur Afifah
NPM.1901031013

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Metro Pusat

Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP. 197910292006042007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK**

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Satu)
Tema 1	: Pertumbuhan dan Perkembangbiakan Makhluk Hidup
Sub Tema 3	: Pertumbuhan Hewan
Siklus / Pertemuan	: II / III
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

C. Indikator

- 4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat menentukan hasil perkalian pada bilangan cacah dengan benar

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 x 30 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau dipimpin oleh guru. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai dan mendapatkan pembelajaran, “ Apa kabar anak	7 menit

Awal	<p>– anak ?</p> <p>4. Guru mengajak siswa “ tepuk semangat “ dan “ tepuk pagi, siang, sore, malam “</p> <p>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview kembali tentang penggunaan media congklak dalam materi matematika. <p>Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk dengan keompok yang sudah ditentukan di awal. • Guru membagikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. • Guru menjelaskan prosedur pengerjaannya. 	46 menit
	POST TEST	15 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran. • Menutup pembelajaran dengan doa dan ditutup dengan salam. 	7 menit

L. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Media Congklak

M. Penilaian Belajar

- Uraian
- Jawaban singkat

Guru Kelas 3

Metro, 20 Oktober 2023
Peneliti

Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd

NIP. 198610182023212027

Atqia Nur Afifah

NPM.1901031013

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Metro Pusat

Yuyun Kurniasih, S.Pd

NIP. 197910292006042007

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Guru dengan Media Pembelajaran Congklak
Mata Pelajaran Matematika (Perkalian)

Siklus 2

Nama Guru : Lisnawati Dwi Lestari, M.Pd

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / 1

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam			√		Baik
2.	Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.			√		Baik
3.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			√		Baik
4.	Melakukan apersepsi, memotivasi dan melakukan gerakan yang menumbuhkan semangat sebelum pembelajaran dimulai.				√	Sangat Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		Baik
Kegiatan Inti						
1.	Guru memberikan penjelasan mengenai perkalian.			√		Baik
2.	Guru menguasai materi yang akan diberikan.			√		Baik
3.	Guru membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Baik
4.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan.			√		Cukup
5.	Guru mengkoordinir siswa dalam pembagian kelompok.				√	Sangat Baik
6.	Guru membimbing pengalaman kelompok siswa.			√		Baik
7.	Guru menjelaskan prosedur penggunaan media congklak.				√	Sangat Baik

8.	Guru menguasai cara penggunaan media conglak.				√	Sangat Baik
9.	Guru memberikan soal dan menjelaskan cara pengerjaan soal.				√	Baik
10.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pemecahan masalah terkait perkalian baik secara individu maupun kelompok.				√	Baik
11.	Guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi perkalian dan hal – hal yang tidak diketahui siswa.				√	Baik
Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan bersama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.				√	Baik
2.	Menutup pembelajaran dengan salam dan doa.				√	Baik

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Metro, Oktober 2023

Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian
Kelas / Semester : III / 1
Siklus / Pertemuan : 2 / 1

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S. Baik
3	Daffa	√	√	√	-	-	3	Cukup
4	Gilang	√	√	√	-	-	3	Cukup
5	Kenzie	√	√	√	-	-	3	Cukup
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S. Baik
7	Ririn	√	√	√	-	-	3	Cukup
8	Tegar	√	√	√	-	-	3	Cukup
9	Deka	√	√	√	√	-	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	-	-	3	Cukup
11	Yasmi	√	√	√	√	-	4	Baik
12	Fikih	√	√	√	√	-	4	Baik
Jumlah		12	12	12	6	2		
Persentase		88 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023

Observer

Atqia Nur Afifah

NPM. 1901031

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian
 Kelas / Semester : III / 1
 Siklus / Pertemuan : 2 / II

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	√	√	-	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S Baik
3	Daffa	√	-	√	-	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	√	√	-	4	Baik
5	Kenzie	√	-	√	√	-	3	Cukup
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S Baik
7	Ririn	√	√	√	√	-	4	Baik
8	Tegar	√	-	√	-	-	2	Kurang
9	Deka	√	√	√	√	-	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	√	√	5	S Baik
11	Yasmi	√	√	√	√	√	5	S Baik
12	Fikih	√	√	√	√	√	5	S Baik
Jumlah		12	9	12	10	5		
Persentase		96 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023
Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 190103101

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III UPTD SDN 4 Metro Pusat
dengan Media Congklak

Nama Sekolah : UPTD SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian
Kelas / Semester : III / 1
Siklus / Pertemuan : 2 / III

No	Nama	Aspek yang diamati					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Fatah	√	√	-	√	√	4	Baik
2	Cory	√	√	√	√	√	5	S Baik
3	Daffa	√	-	-	√	-	2	Kurang
4	Gilang	√	√	√	-	√	4	Baik
5	Kenzie	√	-	√	√	√	4	Baik
6	Nabila	√	√	√	√	√	5	S Baik
7	Ririn	√	√	√	√	√	5	S Baik
8	Tegar	√	-	-	√	-	2	Kurang
9	Deka	√	-	√	√	√	4	Baik
10	Silvia	√	√	√	√	√	5	S Baik
11	Yasmi	√	√	√	√	√	5	S Baik
12	Fikih	√	-	√	√	√	4	Baik
Jumlah		12	7	9	11	10		
Persentase		98 %						

Keterangan :

Berilah tanda checklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

❖ **Indikator Penilaian**

1. Siswa dapat menyatakan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
4. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran.
5. Siswa mampu menyelesaikan soal perkalian menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

❖ **Kriteria Penskoran**

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

❖ **Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Metro, Oktober 2023
Observer

Atqia Nur Afifah
NPM. 1901031013

**PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4
METRO PUSAT**

OUTLINE

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 - 1. Perkalian
 - 2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 - 3. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 - 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung Perkalian
 - 5. Indikator Kemampuan Berhitung
- B. Media Congklak
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Media Congklak
 - 3. Manfaat Permainan Congklak
 - 4. Kelebihan Media Congklak dan Kekurangan Media Congklak

5. Penerapan Perkalian dengan Media Congklak

6. Materi Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

2. Variabel Terikat

B. Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Rencana Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

2. Observasi

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Metro Pusat

b. Profil Sekolah SDN 4 Metro Pusat

c. Visi dan Misi Sekolah SDN 4 Metro Pusat

d. Sarana dan Prasarana SDN 4 Metro Pusat

e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SDN 4 Metro Pusat

f. Struktur Organisasi SDN 4 Metro Pusat

g. Denah Lokasi SDN 4 Metro Pusat

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

b. Pelaksanaan Siklus I

c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Media Congklak

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan ii

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**KISI – KISI SOAL
SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kompetensi Dasar : 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
 Indikator : 3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.
 3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.

Materi : Menyelesaikan soal perkalian
 Kelas / Semester : III / 1
 Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator Soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sukar	
Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan soal perkalian 1 bilangan.	1, 2, 3, 4	√			20
Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan soal perkalian 2 bilangan.	5, 6, 7, 8		√		40
Disajikan soal berbentuk cerita, siswa mampu mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah	9, 10			√	40
Jumlah	10				100

SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : III

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. $7 \times 5 =$
2. $4 \times 9 =$
3. $8 \times 6 =$
4. $9 \times 9 =$
5. $12 \times 13 =$
6. $15 \times 9 =$
7. $8 \times 13 =$
8. $11 \times 12 =$
9. Bagas membeli telur sebanyak 7 bungkus, di setiap bungkusnya berisi 8 buah telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki Bagas ?
10. Ibu membeli 8 lusin piring, masing – masing berisi 12 buah piring. Berapakah keseluruhan piring yang dimiliki Ibu ?

Kunci Jawaban !

1. 35
2. 36
3. 48
4. 81
5. 156
6. 135
7. 104
8. 132
9. $7 \times 8 = 56$
10. $8 \times 12 = 96$

SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : *Silvia*
 Kelas : III

20

70

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- 1. $7 \times 5 = 35$
- 2. $4 \times 9 = 36$
- 3. $8 \times 6 = 48$
- 4. $9 \times 9 = 81$
- 5. $12 \times 13 = 156$
- 6. $15 \times 9 = 135$
- 7. $8 \times 13 = 104$
- 8. $11 \times 12 = 132$
- 9. Bagas membeli telur sebanyak 7 bungkus, di setiap bungkusnya berisi 8 buah telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki Bagas ? $7 \times 8 = 56$
- 10. Ibu membeli 8 lusin piring, masing – masing berisi 12 buah piring. Berapakah keseluruhan piring yang dimiliki Ibu ? $8 \times 12 = 96$

SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : Silvia
 Kelas : III

20

20

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. $7 \times 5 = 35$

2. $4 \times 9 = 36$

3. $8 \times 6 = 48$

4. $9 \times 9 = 81$

5. $12 \times 13 = 156$

6. $15 \times 9 = 136$

7. $8 \times 13 = 94$

8. $11 \times 12 = 122$

9. Bagas membeli telur sebanyak 7 bungkus, di setiap bungkusnya berisi 8 buah telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki Bagas ? 7×8
10. Ibu membeli 8 lusin piring, masing – masing berisi 12 buah piring. Berapakah keseluruhan piring yang dimiliki Ibu ? 8×12

Nilai pretest dan posttest Siklus I

No	Nama	Nilai			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fatah	70	T	80	T
2	Cory	75	T	80	T
3	Daffa	15	TT	40	TT
4	Gilang	15	TT	50	TT
5	Kenzie	20	TT	50	TT
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	15	TT	45	TT
8	Tegar	15	TT	60	TT
9	Deka	70	T	80	T
10	Silvia	20	TT	70	T
11	Yasmin	60	TT	70	T
12	Fikih	30	TT	70	T
Jumlah		505		795	
Rata – rata		42,8		66,2	
Ketuntasan Belajar		33,3 %		58,3 %	

**KISI – KISI SOAL
SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kompetensi Dasar : 4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.
 Indikator : 4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
 Materi : Berlatih soal perkalian
 Kelas / Semester : III / 1
 Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator Soal	Nomor soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sukar	
Disajikan soal bergambar dan cerita, siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep.	1, 2, 3, 4	√			20
Disajikan soal bergambar, siswa mampu menyelesaikan soal perkalian.	5, 6, 7, 8		√		40
Disajikan soal, siswa mampu menyelesaikan soal perkalian 1 bilangan	9, 10			√	40
Jumlah	10				100

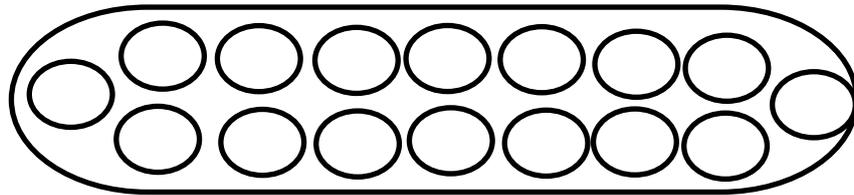
SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Siswa :
Kelas : III

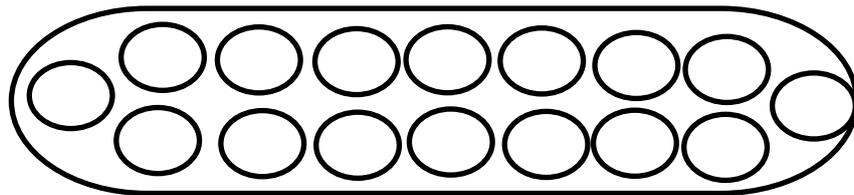
Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

Isilah congklak dibawah ini !

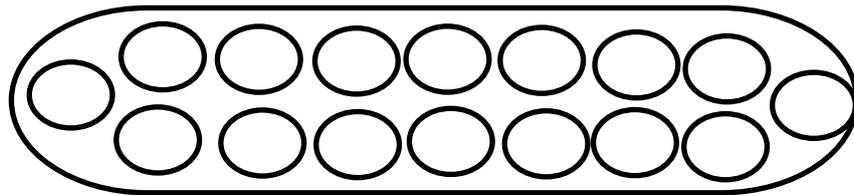
1. $7 \times 7 =$
2. $8 \times 5 =$
3. $9 \times 4 =$
4. $9 \times 9 =$



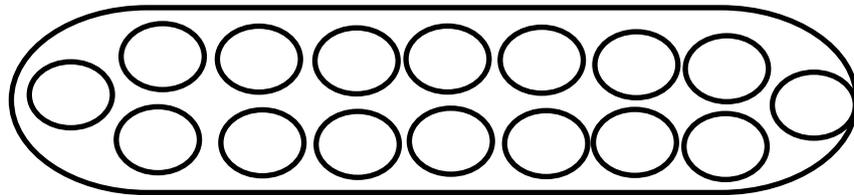
6. $9 \times 11 =$



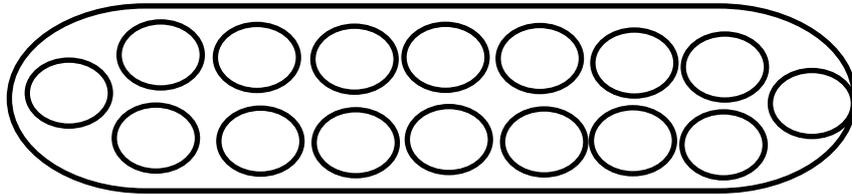
7. $9 \times 5 =$



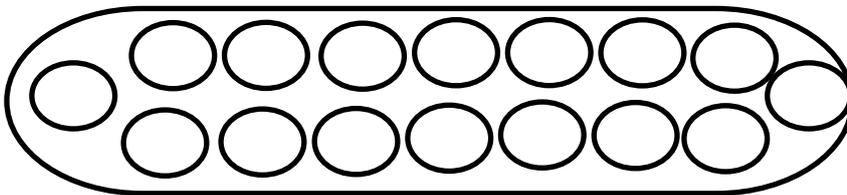
8. $8 \times 8 =$



9. $6 \times 9 =$



9. Pak Edo membeli bakso sebanyak 8 bungkus, setiap bungkusnya berisi 12 butir bakso. Berapa butir bakso yang Pak Edo dapatkan ?



10. Bu Siti menanam bunga matahari di kebunnya. Bu Siti mempunyai 9 pot bunga besar, masing masing pot di isi dengan 6 bunga matahari. Berapakah keseluruhan bunga yang ditanam Bu Siti ?

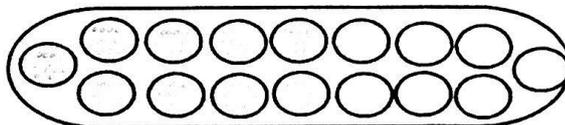
SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 4 Metro Pusat
 Mata Pelajaran : Matematika
 Nama Siswa : Tegor
 Kelas : III

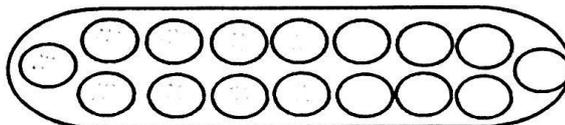
60

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!
 Isilah congklak dibawah ini!

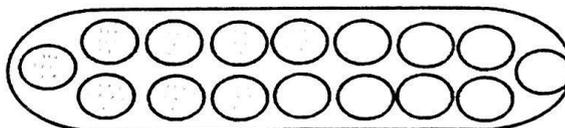
- 1. $7 \times 7 = 49$
 - 2. $8 \times 5 = 40$
 - 3. $9 \times 4 = 36$
 - 4. $9 \times 9 = 81$



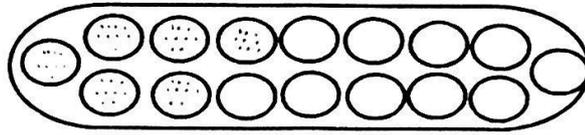
- 5. $9 \times 11 = 99$



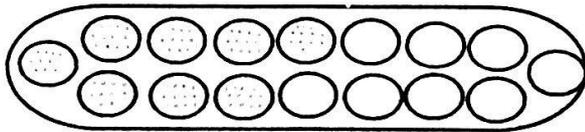
- 6. $9 \times 5 = 45$



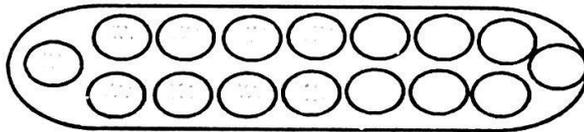
- 7. $8 \times 8 = 64$



- 8. $6 \times 9 = 54$



9. Pak Edo membeli bakso sebanyak 8 bungkus, setiap bungkusnya berisi 12 butir bakso Berapa butir bakso yang Pak Edo dapatkan? $8 \times 12 = 96$



- 10. Bu Siti menanam bunga matahari di kebunnya. Bu Siti mempunyai 9 pot bunga besar, masing masing pot di isi dengan 6 bunga matahari. Berapakah keseluruhan bunga yang ditanam Bu Siti? $9 \times 6 = 54$

Nilai pretest dan posttest Siklus II

No	Nama	Nilai			
		Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Fatah	90	T	95	T
2	Cory	80	T	95	T
3	Daffa	50	TT	60	TT
4	Gilang	60	TT	75	T
5	Kenzie	65	TT	80	T
6	Nabila	100	T	100	T
7	Ririn	50	TT	80	T
8	Tegar	60	TT	60	TT
9	Deka	80	T	100	T
10	Silvia	70	T	75	T
11	Yasmin	70	T	80	T
12	Fikih	70	T	90	T
Jumlah		845		990	
Rata – rata		70,4		82,5	
Ketuntasan Belajar		58,3%		83,3%	

DOKUMENTASI PENELITIAN**Guru membagikan soal pretest****Siswa menjawab pertanyaan dan menulis dipapan****Siswa mengerjakan soal dengan media congklak**

Guru membimbing siswa mengerjakan soal.



Guru mempratikkan penggunaan media congklak





**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT**

*Jl. Mr. Gede Haran No. 65 Kel. Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro
Email: uptdsdn4mpa@gmail.com*

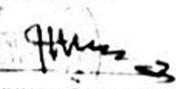
Nomor : 421.2/61/D3.01/004/2022
Lampiran : -
Penhal : Balasan Permohonan Izin Prasurey

Kepada Yth
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat tanggal 28 November 2022 Nomor B-5123/In 28/J/TL 01/11/2022
Penhal Izin Prasurey, maka dengan ini kami mengizinkan Prasurey di UPTD SD
Negeri 4 Metro Pusat, kepada

Nama : ATQIA NUR AFIFAH
NPM : 1901031013
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG PERKALIAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 4 METRO PUSAT**

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2022
Kepala sekolah,

YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 197910292006042007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5328/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ATQIA NUR AFIFAH**
NPM : 1901031013
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

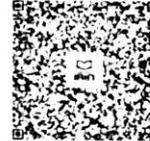
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5520/In.28/D.1/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA UPTD SDN 4 METRO PUSAT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-5521/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 29 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **ATQIA NUR AFIFAH**
 NPM : 1901031013
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SDN 4 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN 4 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5521/In 28/D 1/TL 01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara.

Nama : **ATQIA NUR AFIFAH**
 NPM : 1901031013
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN 4 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT

Jl. Mr. Gele Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
 email: uptsd4metropusat@gmail.com

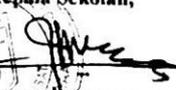
Nomor : 421.5/46/D3.01/004/2024
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di -
 Tempat

Menindaklanjuti surat tanggal 29 November 2023 Nomor : B-5520/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Perihal : Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan Research di SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : ATQIA NUR AFIFAH
 NPM : 1901031013
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : "PENGUNAAN MEDIA CONGKLAK UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
 PERKALIAN SISWA KELAS III SDN 4 METRO PUSAT"

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2024
 Kepala Sekolah,

YULLY N KURNIASIH, S.Pd
 NIP. 19791020292006042007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M.L.I.K.O. Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47798 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Atqia Nur Afifah
NPM : 1901031013

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	Selasa 28/ 11-23	L	ACC APP - out line ACC Gab 1, 2, 3 lanjut Riset	
04	Jumat 18/ 1-24	L	Bab VI - Data dari sekolah dilengkapi sumber asal - Setiap Tabel di beri judul dan sumber - Tabel tidak boleh dipisah - siklus I - Setiap kegiatan inti & ber dokumentasi - Tabel observasi siswa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Atqia Nur Afifah
 NPM : 1901031013

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06	Jumat 20/11-2019		<p>Situs I, Bagaimana proses pembelajaran, Bagaimana aktivitas guru dan siswa mengapa masih banyak yg keluar kelas dan ketidakefektifan yg terjadi</p> <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdalam analisis yg menambahkan kelebihan media cetak dan permasalahan yg dialami siswa - Tambahkan penguatan Plan penelitian yg <p>Journal :</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimih (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Atqia Nur Afifah
 NPM : 1901031013

Program Studi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07.		<p>Bab 5 Revisi kesimpulan di persiapkan.</p> <p>Abstrak Revisi abstrak sama sy buktikan</p> <p>Bimbingan selanjutnya format skripsi lengkap</p> <p>ace skripsi lengkap mahasiswa.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

BIODATA MAHASISWA



Atqia Nur Afifah dengan panggilan Atqia. Lahir di Metro pada tanggal 11 Maret 2001, yang merupakan anak satu satunya (Tunggal) dari Bapak Suhardi dan Ibu Siti Umayah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya, TK Medang Lestari, Tangerang lulus pada tahun 2007, SD Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun 2013, MTs Muhammadiyah Metro Pusat lulus pada tahun 2016, SMA Muhammadiyah 1 Metro Barat lulus pada tahun 2019. Pendidikan yang sedang ditempuh penulis saat ini sebagai mahasiswi S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Metro Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Penulis saat ini berdomisili di Kota Metro.